

**PERBEDAAN MOTIVASI BERPRESTASI DITINJAU DARI  
TINGKAT PENDIDIKAN AYAH  
PADA SISWA SISWI SMA DI KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Dalam Meraih Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area*

Oleh :

Putri Ayu Ningsih  
12.860.0277



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2016**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL KARYA TULIS : PERBEDAAN MOTIVASI BERPRESTASI  
DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN  
AYAH PADA SISWA SISWI SMA DI KOTA  
MEDAN

NAMA MAHASISWA : PUTRI AYU NINGSIH

NIM : 12.860.0277

BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

MENYETUJUI

Komisi Pembimbing

Pembimbing I

  
(Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi)

Pembimbing II

  
(Rahma Fauzia, S.Psi, M.Psi)

MENGETAHUI



Kepala Bagian  
(Farida Hanum S, S.Psi, M.Psi)



Dekan Psikologi  
(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal sidang meja hijau : 8 Oktober 2016

LEMBAR PENGESAHAN

DIPERTAHANKAN DI DEWAN DEWAN PENGUJI KARYA TULIS  
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA DAN DITERIMA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA  
MEMPEROLEH GELAR SARJANA (SI) PSIKOLOGI

Pada Tanggal, Oktober 2016

MENGESAHKAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
DEWAN



(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi
2. Eryanti Novita, S.Psi, M.Psi
3. Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi
4. Rahma Fauzia, S.Psi, M.Psi

TANDA TANGAN



## **ABSTRAK**

### **PERBEDAAN MOTIVASI BERPRESTASI DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN AYAH PADA SISWA SISWI SMA DI KOTA MEDAN**

**Oleh:**

**PUTRI AYU NINGSIH  
NPM: 12 860 0277**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan motivasi berprestasi siswa ditinjau dari tingkat pendidikan ayah pada siswa siswi SMA di Kota Medan. Sampel dalam penelitian ini adalah 150 siswa SMA yang ayahnya memiliki tingkat pendidikan yang berbeda dimulai dari SMA sampai S3 di Kota Medan. Sejalan dengan pembahasan yang ada dalam landasan teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan motivasi berprestasi siswa ditinjau dari tingkat pendidikan ayah. Dengan asumsi semakin tinggi tingkat pendidikan ayah maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa dan semakin rendah tingkat pendidikan ayah maka semakin rendah pula motivasi berprestasi siswa. Penelitian ini menggunakan skala motivasi berprestasi yang terdiri dari 4 aspek yaitu memiliki tanggung jawab pribadi, inovatif, mencari tantangan yang moderat dan meminta umpan balik (*feed back*). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala Likert. Untuk menguji hipotesis yang diajukan dilakukan dengan menggunakan teknik Analisis Varians 1 Jalur. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan motivasi berprestasi ditinjau dari tingkat pendidikan ayah. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava dengan koefisien  $F= 7,315$  dengan  $P= 0,000 < 0,050$ . Hal ini berarti hipotesis yang diajukan yaitu ada perbedaan motivasi berprestasi siswa ditinjau dari tingkat pendidikan ayah, diterima.

**Kata Kunci :** Motivasi Berprestasi dan Tingkat Pendidikan Ayah

## **PERSEMBAHAN**

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillahrabbi'alamin

Ucapan puji dan rasa syukur yang tiada henti untuk Allah subhanawata'ala serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW.

Dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk Alm Papa yang sudah tenang disisi Allah terimakasih atas kasih sayang dan kerja keras selama masa hidupnya dan selalu memberikan rasa rindu yang berarti.

Mama tersayang terimakasih atas limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik untuk keluarga.

Teman hidupku yang sudah menjadi Ayah dari anak-anakku Sufyan Putra Siregar, SE terimakasih untuk kasih sayang, cinta, waktu dan sebagian dari hidupnya yang sudah dipersembahkan untuk keluarga kecilnya.

Adikku tersayang M. Ilham Pangestu yang memotivasiku untuk menjadi contoh dan panutan yang terbaik dihidupnya.

Malaikat kecilku Daira Al Husna Siregar dan calon adiknya yang memotivasiku untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Teimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua orang-orang yang saya sayangi. Dan semoga karya ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang, aamiin.

Putri Ayu Ningsih

## **MOTTO**

Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil dan kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik (Evelyn Underhill)

Memulai dengan penuh keyakinan.

Menjalankan dengan penuh keikhlasan.

Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan.



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PERBEDAAN MOTIVASI BERPRESTASI DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN AYAH PADA SISWA SISWI SMA DI KOTA MEDAN” ini benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian saya ini.

Medan, September 2016  
Penulis

Putri Ayu Ningsih

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Perbedaan Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Ayah Pada Siswa Siswi SMA Di Kota Medan”.

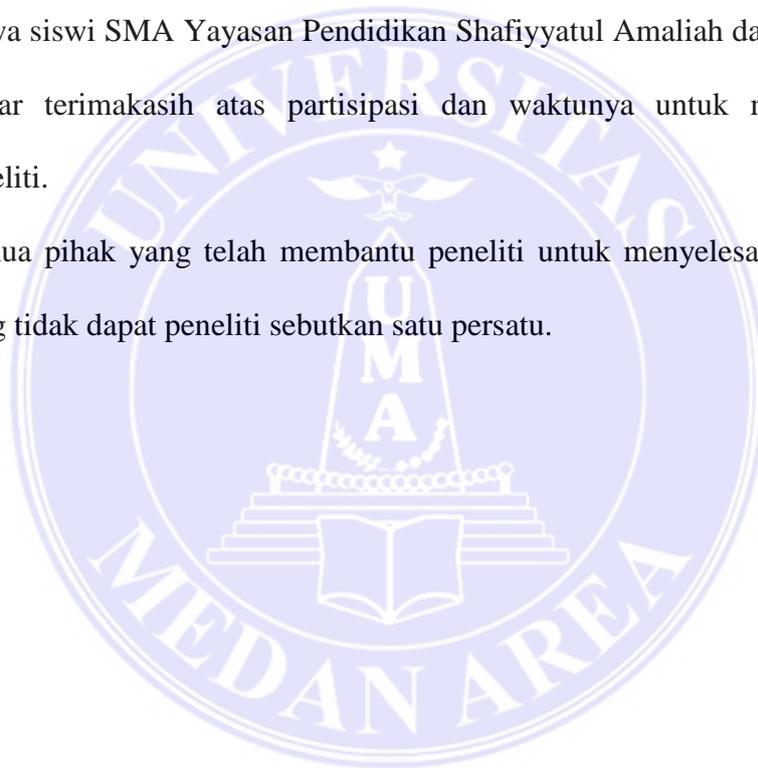
Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Prof. Dr. H. Ali Yakub Matondang, M. A selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M. Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Bapak Zuhdi Budiman, S. Psi, M. Psi, selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Istiana, S. Psi, M.Pd, M. Psi selaku dosen pembimbing I (satu) yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Rahma Fauzia, M. Psi selaku dosen pembimbing II (dua) yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi selaku ketua penguji dan selaku ketua jurusan Psikologi Pendidikan yang selalu berbaik hati kepada peneliti.
8. Ibu Eryanti Novita, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris yang telah memberikan saran dan berbaik hati kepada peneliti.
9. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi peneliti dan para staf tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area yang turut memperlancar proses penyelesaian kuliah dan skripsi peneliti.
10. Tersayang Alm Papa dan Mama terimakasih untuk kasih sayang, pengorbanan, kebahagiaan, semangat dan doa yang tiada henti untuk keberhasilan anak-anakmu.
11. Teman hidupku Sufyan Putra Siregar, SE terimakasih atas segalanya yang sudah kamu berikan untuk keluarga kecilku, terimakasih juga karena sudah membantu menyelesaikan skripsi ini dengan mengorbankan waktu dan pikirannya.
12. Malaikat kecilku Daira Al Husna Siregar yang saat dikandung selalu menemani peneliti untuk bimbingan skripsi dan calon adiknya yang sekarang menggantikan kakaknya untuk menemani peneliti menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sayang.
13. Adik tersayang M. Ilham Pangestu terimakasih sudah membuat peneliti termotivasi untuk menjadi contoh yang terbaik dihidupmu.
14. Ibu dan Ayah mertua peneliti terimakasih untuk perhatian dan kasih sayang yang kalian berikan untuk anak, menantu dan cucu kalian. Terimakasih juga

sudah membantu menjaga cucu kecilnya saat peneliti menyelesaikan skripsi ini.

15. Sahabat seperjuangan dari awal kuliah sampai akhir Amalia Dyani Putri Lubis, Siti Masytah Lubis, Wahyu Annisa yang katanya Geng Capcus dan akan segera menyusul S. Psi.
16. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Stambuk 2012 kelas malam.
17. Siswa siswi SMA Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliah dan Peguruan Al-Azhar terimakasih atas partisipasi dan waktunya untuk mengisi angket peneliti.
18. Semua pihak yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.



## DAFTAR ISI

|   | Halaman |
|---|---------|
| DAFTAR ISI .....  | i       |
| DAFTAR TABEL.....   | iv      |
| DAFTAR LAMPIRAN.....  | v       |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                       | 1       |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                | 1       |
| B. Identifikasi Masalah.....                                  | 9       |
| C. Batasan Masalah.....                                       | 10      |
| D. Rumusan Masalah .....                                      | 11      |
| E. Tujuan Penelitian .....                                    | 11      |
| F. Manfaat Penelitian .....                                   | 11      |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                                  | 12      |
| A. Motivasi Berprestasi.....                                  | 12      |
| 1. Pengertian Motivasi Berprestasi .....                      | 12      |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi ..... | 17      |
| 3. Ciri-ciri Motivasi Berprestasi.....                        | 19      |
| 4. Aspek Motivasi Berprestasi .....                           | 23      |
| B. Tingkat Pendidikan .....                                   | 25      |
| 1. Pengertian Tingkat Pendidikan .....                        | 25      |
| 2. Macam-macam Tingkat Pendidikan .....                       | 27      |
| C. Orangtua.....  | 28      |

|  |           |
|--|-----------|
| D. Perbedaan Motivasi Berprestasi Ditinjau dari Tingkat Pendidikan<br>Orang Tua..... | 30        |
| E. Kerangka Konseptual .....   | 32        |
| F. Hipotesis.....  | 33        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>  | <b>34</b> |
| A. Tipe Penelitian .....   | 34        |
| B. Identifikasi Variabel Penelitian.....   | 34        |
| C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....                                     | 35        |
| D. Subjek Penelitian.....  | 35        |
| 1. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel.....                                  | 35        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....  | 37        |
| 1. Alat Pengumpulan Data .....   | 37        |
| 2. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....  | 38        |
| F. Analisis Data.....  | 40        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>                                   | <b>42</b> |
| A. Orientasi Kancha Penelitian.....  | 42        |
| B. Persiapan Penelitian .....  | 44        |
| 1. Persiapan Administrasi.....   | 44        |
| 2. Persiapan Alat Ukur .....   | 45        |
| 3. Uji Alat Ukur Penelitian.....   | 46        |
| C. Pelaksanaan Penelitian .....  | 47        |
| D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....   | 48        |
| 1. Uji Asumsi .....  | 48        |

|   |    |
|---|----|
| 2. Hasil Perhitungan Analisis Varians .....               | 49 |
| 3. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik..... | 50 |
| E. Pembahasan.....  | 51 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....                             | 54 |
| A. Simpulan .....   | 54 |
| B. Saran.....   | 54 |

DAFTAR PUSTAKA



## DAFTAR TABEL

|  | Halaman |
|--|---------|
| Tabel I. Sample Penelitian .....   | 36      |
| Tabel II. Distribusi Butir Skala Motivasi Berprestasi Sebelum Uji Coba   | 46      |
| Tabel III. Distribusi Butir Skala Motivasi Berprestasi Setelah Uji Coba ..   | 47      |
| Tabel IV. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran .....   | 48      |
| Tabel V. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians .....   | 49      |
| Tabel VI. Rangkuman Hasil Analisis Varians 1 Jalur .....   | 49      |
| Tabel VII. Hasil Perhitungan Nilai Rata-rata Hipotetik dan Nilai Rata-rata Empirik (Tingkat Pendidikan Ayah) ..... | 51      |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

### **LAMPIRAN A**

Alat Ukur Penelitian  
Skala Motivasi Belajar

### **LAMPIRAN B**

Data Uji Coba  
Data Uji Coba Skala Motivasi Belajar

### **LAMPIRAN C**

Uji Validitas Dan Reliabilitas  
Uji Validitas Dan Reliabilitas Data Skala Motivasi Berprestasi

### **LAMPIRAN D**

Data Penelitian  
Motivasi Berprestasi

### **LAMPIRAN E**

Analisis Data Penelitian  
Uji Asumsi Normalitas Sebaran Data  
Uji Asumsi Homogenitas Kelompok  
Uji Hipotesis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam pembangunan nasional saat ini, sangat perlu untuk menciptakan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas terutama pada kalangan remaja, yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa. Salah satu karakteristik kepribadian yang dapat mendukung sumber daya manusia yang handal dalam menghadapi tuntutan zaman ini adalah motivasi berprestasi (Khayati, 2012).

Motivasi adalah segala hal yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu (Purwanto, 1996). Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Oemar Hamalik, 1992). Mengenai motivasi, khususnya motivasi berprestasi dalam pendidikan merupakan salah satu masalah yang dianggap besar, sebagaimana pendapat Mc.Clelland (Kahar&Hirmaningsih, 2008) yang memandang motivasi yang paling penting adalah motivasi berprestasi. Seseorang akan selalu berusaha untuk mencapai sukses atau memilih suatu kegiatan yang berorientasi untuk tujuan sukses, baik itu sukses dalam hal pendidikan, agama, sosial dan lain sebagainya. Orang yang sukses inilah yang termasuk orang yang memiliki kualitas yang baik.

Manusia pada hakekatnya memiliki kemampuan untuk berprestasi diatas kemampuan yang lain, hal ini dikemukakan oleh David Mc.Clelland (Thoha, 2011). Mc. Clelland menyebutkan adanya *need for achievement* disingkat

*n-Ach* dan motif berprestasi pada diri individu. Motif berprestasi adalah keinginan untuk berbuat sebaik mungkin tanpa banyak dipengaruhi oleh kebanggaan dan pengaruh sosial, melainkan demi kepuasan pribadinya. Sementara *n-Ach* adalah dorongan untuk mencapai sukses gemilang, hasil yang sebaik-baiknya menurut standar terbaik. Menurut Mc. Clelland (Thoha, 2011), seseorang dianggap memiliki motivasi berprestasi jika mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu karya dan prestasi yang lebih baik dari orang lain.

Motivasi berprestasi memiliki pengaruh yang positif dalam menunjang kesiapan belajar siswa, dengan demikian motivasi berprestasi akan memberikan dampak positif terhadap kemajuan belajar siswa, yang diwujudkan melalui kesungguh-sungguhan dalam mempersiapkan kegiatan pembelajaran. Motivasi mempunyai kontribusi yang kuat terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Menurut Djamarah (2002) motivasi ialah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu. Kehilangan motivasi dapat menyebabkan orientasi pada tujuan belajar melemah. Aspek motivasi meliputi motif dan harapan. Motif dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu. Harapan dapat diartikan keadaan termotivasi yang positif dalam mencapai tujuan.

Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk bekerja mandiri dan bersikap optimis, memiliki ketidakpuasan terhadap prestasi yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas

perbuatan yang dilakukan sehingga seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi pada umumnya lebih berhasil dalam menjalankan tugas dibandingkan dengan mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah (Khayati, 2012). Sebaliknya seseorang yang memiliki motivasi berprestasi rendah, walaupun memiliki inteligensi tinggi tetapi prestasi yang akan dicapainya rendah. Salah satu hal yang mempengaruhi adalah kurangnya motivasi untuk berprestasi yang tinggi dalam dirinya (Djaali, 2008).

Kenyataan yang di dapatkan bahwa motivasi berprestasi siswa masih jauh dari yang diharapkan. Siswa-siswi mudah menyerah, memilih tugas yang mudah-mudah saja, dan mengerjakan tugas dengan harapan mendapatkan hadiah baik itu uang maupun barang lainnya (Khayati, 2012).

Hal senada juga diutarakan oleh dua orang guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Islamiyah Sunggal, mereka mengatakan bahwa siswa-siswi mudah mengeluh ketika diberikan tugas, tidak inovatif dalam mengerjakan tugas, dan mengerjakan tugas yang tergolong mudah-mudah saja.

Beberapa penelitian tentang prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa motivasi sebagai faktor yang banyak berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar siswa. Banyak hal yang dapat mempengaruhi motivasi berprestasi pada siswa. Salah satunya adalah lingkungan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Mc.Clelland (1987) menyatakan bahwa lingkungan sangat berpengaruh terhadap peningkatan maupun penurunan motivasi berprestasi dalam diri individu. Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di luar diri seseorang yang meliputi lingkungan keluarga, sekolah, teman dan juga masyarakat.

Pendapat Weiner (dalam Gani, 1999), mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi secara internal adalah faktor sikap, minat, dan potensi yang ada. Pendapat Estwood (Sukadji 2001) mengatakan bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh lingkungan sosial, salah satunya adalah orangtua. Motivasi berprestasi terbentuk sejak masa kanak-kanak dan dipengaruhi oleh cara orangtua mengasuh anaknya. Mc. Clelland (Sukadji 2001) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu kemampuan intelektual, tingkat pendidikan orangtua, jenis kelamin dan pola asuh.

Tingkat pendidikan orangtua mempunyai kontribusi kepada perkembangan dan keberhasilan belajar anak. Semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua akan memacu anak untuk belajar lebih rajin dan ketika anak mengalami kesulitan belajar orangtua dapat memberikan bantuan, sehingga proses belajar di rumah tidak terhenti karena orangtua yang mempunyai pengetahuan. Perhatian dan pengarahan orangtua yang baik diharapkan mampu membentuk anak yang mempunyai motivasi berprestasi dalam mencapai prestasi sehingga anak akan siap menghadapi berbagai ilmu di masa depan yang akan selalu berkembang dari zaman ke zaman. Perhatian dan pengarahan orangtua ini juga dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat pendidikan orangtua (Sapto, 2013).

Dalam sebuah penelitian (Sapto, 2013) mendapatkan hasil bahwa adanya kontribusi secara langsung antara lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orangtua terhadap hasil belajar melalui motivasi siswa untuk berprestasi. Tingkat pendidikan orangtua berpengaruh langsung terhadap motivasi. Ada kontribusi

motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Motivasi berpengaruh langsung terhadap hasil belajar.

Pendidikan dibagi menjadi beberapa tingkatan, yaitu SD, SMP/ MTs, SMA/ SMK/ MA, dan Perguruan Tinggi. Kegiatan pendidikan harus berurutan sesuai dengan tingkatan yang telah ditentukan. Seseorang yang lulus dari SD tidak boleh langsung melanjutkan ke tingkat SMA/SMK ataupun Perguruan Tinggi tetapi harus menjalankan pendidikan ditingkat SMP/MTs terlebih dahulu. Sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak tingkat pendidikan yang telah dia lalui, maka akan semakin banyak ilmu pengetahuan yang dia miliki sebagai bekal untuk menjalankan setiap aktivitasnya. Begitu pula jika semakin tinggi tingkat pendidikan orang tua, akan semakin mampu menghasilkan anak yang memiliki pribadi yang baik, terbina, dan terdidik diantaranya dengan keberhasilan anak memperoleh prestasi belajar disekolah yang mempunyai motivasi berprestasi dalam dirinya.

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan menyadari pentingnya pendidikan, sehingga akan lebih memperhatikan pendidikan anaknya. Sedangkan orang tua yang telah merasa sukses dengan hasil yang dicapainya tanpa bekal ilmu yang diperoleh melalui pendidikan, akan lebih mengabaikan pendidikan bagi anaknya karena kurang menyadari pentingnya pendidikan. Sehingga perbedaan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing orangtua siswa berpengaruh pada motivasi berprestasi dan hasil prestasi yang diraih oleh masing-masing siswa (Septi, 2014). Tetapi terkadang orang tua yang memiliki pendidikan tinggi sering disibukkan dengan segala aktivitasnya,

diantaranya aktifitas mencari nafkah dengan modal ilmu yang telah diperoleh orang tua melalui bidang pendidikan yang telah mereka miliki. Sehingga membuat orang tua kurang mampu menjalani peran utamanya sebagai bagian dalam keluarga dengan maksimal. Salah satu diantaranya dalam memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya. Selain itu orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi tetapi gagal meraih cita-citanya lebih cenderung menganggap ilmu yang telah diperoleh dibidang pendidikannya sia-sia, akibatnya orang tua tidak menyadari pentingnya pendidikan dan mengabaikan pendidikan anaknya, sehingga orang tua yang bersikap seperti itu tidak mampu menciptakan anak dengan motivasi berprestasi dalam pendidikannya (Septi, 2014).

Orang tua dengan tingkat pendidikan rendah dan merasa kurang sukses dengan yang diperolehnya saat ini justru mampu menghasilkan anak yang berprestasi dan memiliki motivasi berprestasi karena keinginannya yang ingin menciptakan anak yang lebih berkualitas dan lebih sukses dari dirinya. Sehingga orang tua menerapkan prinsip tegas dan disiplin pada anaknya yang diharapkan mampu menumbuhkan sikap pekerja keras dan disiplin pada anaknya, terlebih dalam menjalankan kegiatan belajarnya melalui pendidikan di instansi sekolah agar mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi dalam meraih prestasi belajar. Sehingga dengan menyadari pentingnya pendidikan bagi anak, orangtua lebih memperhatikan perkembangan pendidikan anaknya karena ingin menghasilkan anak yang berprestasi sehingga di masa depan mampu meraih kesuksesan yang lebih baik dari dirinya (Septi, 2014).

Seorang ayah memegang peranan yang penting terhadap pendidikan anaknya. Anak memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi gengsi atau prestisenya. Kegiatan seorang ayah terhadap pekerjaannya sehari-hari, sungguh besar pengaruhnya kepada anak-anaknya. Ditinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai ayah, dapat dikemukakan bahwa peranan ayah terhadap pendidikan anaknya yang lebih dominan adalah sebagai sumber kekuasaan dalam keluarga, penghubung intern keluarga dengan masyarakat atau dunia luar, pemberi perasaan aman bagi seluruh anggota keluarga, pelindung terhadap ancaman dari luar, hakim atau yang mengadili jika terjadi perselisihan dan pendidik dalam segi-segi rasional (Purwanto, 1994) .

Islam memandang peran Ayah dalam pendidikan terlihat dari isi QS At-Tahrim : 6 menyatakan tanggung jawab pendidikan anak ada di Ayah. Seorang Ayah cenderung lebih menyemangati dalam berkompetisi, kemandirian dan prestasi. Oleh sebab itu seorang Ayah akan menjadi panutan pendidikan terhadap anaknya, dan mengarahkan pendidikan anaknya untuk menjadi lebih baik sehingga dapat mempengaruhi motivasi siswa untuk berprestasi.

Namun, fenomena yang terjadi di lingkungan sekolah khususnya sekolah Sokobanah di Sampang menunjukkan bahwa ada siswa yang mempunyai orangtua berpendidikan tinggi, tetapi tidak mempunyai motivasi berprestasi seperti yang diharapkan oleh orang tuanya dan ada pula yang siswa yang mempunyai orang tua berpendidikan tinggi maka motivasi berprestasinya tinggi seperti yang diharapkan oleh orang tuanya. Dan sebaliknya, ada siswa yang orangtuanya berpendidikan rendah tetapi mempunyai motivasi berprestasi tinggi

dan ada siswa yang orangtuanya berpendidikan rendah maka motivasi berprestasinya juga rendah.

Dari hasil wawancara yang dilakukan pada beberapa guru mata pelajaran matematika SMA Negeri di Kecamatan Puring (Jurnal Penelitian Indri Rachmawati), sebagian orang tua siswa mengenyam pendidikan hanya mencapai pendidikan dasar. Orang tua yang hanya mengenyam pendidikan dasar dengan orang tua yang mengenyam pendidikan hingga menengah bahkan perguruan tinggi memiliki perbedaan dalam mendidik anak. Orang tua dengan pendidikan dasar cenderung akan mengarahkan keterampilan dasar dan pengetahuan dasar saja. Orang tua dengan pendidikan menengah cenderung dapat mengarahkan keterampilan dan pengetahuan yang lebih luas bukan hanya keterampilan dan pengetahuan dasar saja. Orang tua dengan pendidikan perguruan tinggi, mereka cenderung mengarahkan anak untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai perkembangan zaman.

Demikian pula siswa SMA di kota Medan ini, dimana ayahnya terdiri dari berbagai macam tingkat pendidikan, ada yang sampai perguruan tinggi, sekolah menengah, sekolah dasar dan bahkan ada yang tidak tamat sekolah dasar. Dari fenomena diatas maka perlu diklarifikasi apakah tingkat pendidikan ayah mempunyai pengaruh terhadap motivasi berprestasi pada siswa khususnya siswa Sekolah Menengah Atas Swasta yang ada di Kota Medan dengan alasan peneliti mengambil sampel penelitian secara homogen yang mempunyai karakteristik sesuai dengan apa yang ingin diteliti dan untuk menjawab pertanyaan tersebut, maka peneliti akan mempelajari lebih mendalam dengan mengadakan penelitian.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada beberapa siswa di sekolah Al-Azhar Medan, di dapatkan fakta ada beberapa siswa yang memiliki kondisi motivasi berbeda yang dilihat dalam bentuk yaitu: mereka sangat bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, mengikuti semua kegiatan pembelajaran di sekolah, mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku paket ataupun internet tanpa perintah dari guru, mereka lebih aktif membahas pelajaran saat di kelas. Namun ada juga siswa (Fahri) yang berpendapat bahwa tidak perlu mengulang pelajaran dirumah tapi hanya cukup belajar di sekolah, tidak perlu rangking yang penting naik kelas.

Atas dasar inilah peneliti mengangkat permasalahan ini dengan judul “Perbedaan Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Ayah Pada Siswa Siswi SMA di Kota Medan”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berprestasi tentunya menjadi idaman setiap individu baik itu prestasi di bidang pekerjaan, pendidikan, sosial, seni, politik, budaya dan lain lain. Semangat baru dalam menjalankan aktifitas tentu akan tumbuh dengan adanya prestasi yang pernah diraih oleh seseorang. Banyak hal yang menyebabkan individu mempunyai dorongan untuk berprestasi. Faktor yang sangat penting untuk mendorong terciptanya prestasi adalah motivasi berprestasi. Setiap siswa mempunyai motivasi berprestasi yang berbeda. Ada siswa yang motivasi berprestasinya tinggi, ada pula siswa yang motivasi berprestasinya rendah.

Motivasi berprestasi terbentuk sejak masa kanak-kanak dan dipengaruhi oleh cara orangtua mengasuh anaknya. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi yaitu kemampuan intelektual, tingkat pendidikan orangtua, jenis kelamin dan pola asuh. Orangtua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan menyadari pentingnya pendidikan, sehingga akan lebih memperhatikan pendidikan anaknya. Sedangkan orangtua yang telah merasa sukses dengan hasil yang dicapainya tanpa bekal ilmu yang diperoleh melalui pendidikan, akan lebih mengabaikan pendidikan bagi anaknya karena kurang menyadari pentingnya pendidikan. Seorang ayah memegang peranan yang penting terhadap pendidikan anaknya. Anak memandang ayahnya sebagai orang yang tertinggi gengsi atau prestisenya. Kegiatan seorang ayah terhadap pekerjaannya sehari-hari, sungguh besar pengaruhnya kepada anak-anaknya. Ditinjau dari fungsi dan tugasnya sebagai ayah, dapat dikemukakan bahwa peranan ayah terhadap pendidikan anaknya lebih dominan. Sehingga perbedaan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing ayah siswa berpengaruh pada motivasi berprestasi masing-masing siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada perbedaan motivasi berprestasi, dimana motivasi berprestasi ini tidak terlepas dari pengaruh tingkat pendidikan ayah. Oleh sebab itu penelitian ini memfokuskan perhatian pada kajian untuk melihat perbedaan motivasi berprestasi ditinjau dari perbedaan tingkat pendidikan ayah, dimana yang menjadi subjek pada penelitian adalah 150 siswa SMA yang

bersekolah di Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliyyah dan Perguruan Al-Azhar Medan yang tingkat pendidikan ayahnya dimulai dari SMA sampai S3.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada perbedaan motivasi berprestasi ditinjau dari tingkat pendidikan ayah pada siswa siswi SMA di Kota Medan”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian baik penelitian yang bersifat ilmiah maupun penelitian sosial pasti di maksudkan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan motivasi berprestasi ditinjau dari tingkat pendidikan ayah pada siswa siswi SMA di Kota Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian terbagi dua, yaitu manfaat teoritis dan mafaat praktis. Oleh karena itu manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya bidang psikologi, terutama yang berkaitan dengan psikologi pendidikan yang berhubungan dengan motivasi berprestasi siswa dan

tingkat pendidikan ayah. Selain itu, dapat dijadikan sumbangan pengetahuan secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan motivasi berprestasi pada siswa.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak sekolah, orang tua dan peneliti mengenai perbedaan motivasi berprestasi siswa ditinjau dari tingkat pendidikan ayah.



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Motivasi Berprestasi**

##### **1. Pengertian Motivasi Berprestasi**

Istilah motivasi bermula dari *movere* (bahasa latin) yang sama dengan *to move* (bahasa inggris). Motif atau motive adalah dorongan yang terarah kepada pemenuhan kebutuhan psikis atau rohaniah (Merina, 2014). Motive atau motif adalah suatu keadaan ketegangan di dalam individu, yang membangkitkan, memelihara, dan mengarahkan tingkah laku menuju pada satu tujuan atau sasaran (kamus lengkap psikologi, 1981). Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya gerak yang telah aktif. Oleh sebab itu, motivasi merupakan semua kekuatan yang ada dalam diri seseorang yang memberi daya, memberi arah dan memelihara tingkah laku.

Mc.Donald (Merina, 2014) mengatakan bahwa “*Motivation is energy change with in the person characterized by affective a rousal and anticipatory goal reaction*”. Motivasi adalah satu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya afeksi atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Santrock (2003) menjelaskan bahwa motivasi adalah mengapa individu bertingkah laku, berfikir dan memiliki perasaan dengan cara yang mereka lakukan, dengan penekanan pada aktivitas dan arah dari tingkah lakunya. Jahja (2011) mengatakan bahwa motivasi adalah suatu tenaga atau faktor yang

terdapat pada diri manusia yang menimbulkan, mengarahkan dan mengorganisasikan tingkah lakunya.

Wexly & Yuki (Merina, 2014) memberikan batasan mengenai motivasi sebagai *“The process by which behavior is energized and directed”* yaitu pemberian atau penimbulan motif, dapat pula diartikan hal atau keadaan menjadi motif. Orang yang mempunyai motivasi diri yang baik adalah orang yang mempunyai cita-cita, dinamis dan tekun mencurahkan diri dan kemampuannya untuk mencapai cita-citanya (Merina, 2014).

Sudrajat (2008) menambahkan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Motivasi merupakan kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya (Merina, 2014).

Motivasi berprestasi merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat bekerja seseorang, yang mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan menggerakkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja yang maksimal (Mc.Clelland, 1987). Motivasi berprestasi merupakan suatu kebutuhan untuk memberikan prestasi yang mengungguli standar.

Santrock (2003) menyebutkan bahwa motivasi berprestasi adalah keinginan untuk menyelesaikan sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan, dan untuk melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan.

Teori motivasi yang dikemukakan oleh Mc.Clelland (1987) menyatakan bahwa motivasi berprestasi merupakan kecenderungan seseorang dalam mengarahkan dan mempertahankan tingkah laku untuk mencapai suatu standar prestasi. Standar prestasi yang dimaksud bisa berupa hasil pelaksanaan tugas, perbandingan dengan prestasi sendiri dan perbandingan dengan orang lain.

Menurut Mc.Clelland (Merina, 2014) *need for achievement* merupakan kebutuhan untuk mencapai sukses, yang diukur berdasarkan standar kesempurnaan dalam diri seseorang. Kebutuhan ini, erat dengan pekerjaan, mengarahkan tingkah laku pada usaha untuk mencapai prestasi tertentu.

Heckhausen (Djaali, 2008) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu dorongan yang terdapat dalam diri siswa yang selalu berusaha atau berjuang untuk meningkatkan atau memelihara kemampuannya setinggi mungkin dalam semua aktivitas dengan menggunakan standar keunggulan.

Sementara itu Ausebel seperti di kutip oleh Howe (Djaali, 2008) mengemukakan bahwa motivasi berprestasi terdiri atas tiga komponen, yaitu dorongan kognitif, *An ego-enhancing one*, dan komponen afiliasi. Dorongan kognitif adalah keinginan siswa untuk mempunyai kompetensi dalam subjek yang ditekuninya serta keinginan untuk menyelesaikan tugas yang dihadapinya dengan hasil yang sebaik-baiknya. *An ego-enhancing one* maksudnya keinginan siswa

untuk meningkatkan status dan harga dirinya. Sedangkan komponen afiliasi adalah keinginan siswa untuk selalu berafiliasi dengan siswa lain.

Sobur (Merina, 2014) menyatakan bahwa motivasi berprestasi didefinisikan sebagai suatu daya dalam mental manusia untuk melakukan suatu kegiatan yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih efektif dari pada kegiatan yang dilaksanakan sebelumnya. Sobur (Merina, 2014) mengatakan bahwa dalam psikis manusia ada daya yang mampu mendorongnya ke arah suatu kegiatan yang hebat, sehingga dengan daya tersebut ia dapat mencapai kemajuan yang teramat cepat. Daya dorong tersebut dinamakan virus mental, karena apabila berjangkit di dalam jiwa manusia, daya tersebut akan berkembang biak dengan cepat. Dengan kata lain daya tersebut akan meluas dan menimbulkan dampak dalam kehidupan.

Gallerman (Merina, 2014) menyatakan bahwa motivasi berprestasi ditandai dengan adanya perasaan senang saat berhasil memenangkan suatu persaingan dan keberanian menanggung segala resiko sebagai konsekuensi dari usaha untuk mencapai tujuan. Tapiardi (Merina, 2014) menambahkan bahwa motivasi berprestasi adalah suatu cara berfikir tertentu apabila terjadi pada diri seseorang dan cenderung membuat seseorang itu berfikir tertentu apabila terjadi pada diri seseorang cenderung membuat orang itu bertindak laku secara giat untuk meraih suatu hasil atau prestasi.

Dari uraian definisi motivasi berprestasi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi adalah usaha yang dilakukan individu untuk mempertahankan kemampuan pribadi setinggi mungkin, untuk mengatasi rintangan-rintangan, dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dalam suatu ukuran.

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi**

Mc.Celland (dalam Sukadji 2001) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang ikut mempengaruhi motivasi berprestasi seseorang antara lain:

### **a. Tingkat pendidikan orang tua**

Cara orangtua mengasuh anak dapat menimbulkan motivasi berprestasi yang tinggi dan juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, karena orangtua yang berpendidikan tinggi akan mempunyai inspirasi dan motivasi untuk mendorong anak agar berprestasi setinggi-tingginya.

### **b. Jenis kelamin**

Adanya perbedaan motivasi berprestasi antara pria dan wanita, pria mempunyai motivasi berprestasi lebih tinggi dari wanita. Laki-laki memiliki motivasi berprestasi yang lebih tinggi karena laki-laki lebih dilatih untuk aktif, kompetitif, dan mandiri dari pada perempuan karena perempuan lebih pasif, selalu bergantung pada orang lain dan kurang percaya diri.

### **c. Pola asuh**

Pola asuh adalah kumpulan dari sikap, praktek, dan ekspresi non verbal orangtua yang bercirikan kealamian dari interaksi orangtua kepada anak sepanjang situasi yang berkembang. Pola asuh yang diterapkan oleh masing-masing orangtua akan menimbulkan sikap, dorongan, kepribadian dan tingkat kemandirian yang berbeda-beda, dan terhadap anak-anak.

Motivasi berprestasi merupakan suatu hal yang dipelajari, oleh karena itu pembentukannya ditentukan oleh faktor lingkungan terutama keluarga sebagai lingkungan terdekat. Selain itu karena terbentuk dari lingkungan, maka kebutuhan-kebutuhan berprestasi bisa berubah sejalan dengan perkembangan yang dialami individu yaitu melalui latihan, pendidikan, kematangan dan proses belajar

McClelland (Ade Irma, 2014) menjelaskan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap motivasi berprestasi, yaitu :

a. Harapan orangtua terhadap anaknya.

Orangtua yang mengharapkan anaknya berkerja keras dan berjuang untuk mencapai sukses akan mendorong anak tersebut untuk bertingkah laku yang mengarah kepada pencapaian prestasi. Dari penilaian diperoleh bahwa orangtua dari anak yang berprestasi melakukan beberapa usaha khusus terhadap anaknya.

b. Pengalaman pada tahun-tahun pertama kehidupan

Adanya perbedaan pengalaman masa lalu pada setiap orang sering menyebabkan terjadinya variasi terhadap tinggi rendahnya kecenderungan untuk berprestasi pada diri seseorang. Biasanya hal itu dipelajari pada masa kanak-kanak awal, terutama melalui interaksi dengan orang tua dan "*significant other*".

c. Latar belakang budaya tempat seseorang dibesarkan

Apabila dibesarkan dalam budaya yang menekankan pada pentingnya keuletan, kerja keras, sikap inisiatif dan kompetitif, serta suasana yang selalu mendorong individu untuk memecahkan masalah secara mandiri tanpa dihantui

perasaan takut gagal, maka dalam diri seseorang akan berkembang hasrat untuk berprestasi tinggi.

d. Peniruan tingkah laku

Melalui “*observational learning*” anak mengambil atau meniru banyak karakteristik dari model, termasuk dalam kebutuhan untuk berprestasi, jika model tersebut memiliki motif tersebut dalam derajat tertentu.

e. Lingkungan tempat proses pembelajaran berlangsung

Iklm belajar yang menyenangkan, tidak mengancam, memberi semangat dan sikap optimisme bagi siswa dalam belajar, cenderung akan mendorong seseorang untuk tertarik belajar, memiliki toleransi terhadap suasana kompetisi dan tidak khawatir akan kegagalan.

Dari teori diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi berprestasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu tingkat pendidikan orangtua, jenis kelamin dan pola asuh.

### 3. Ciri-ciri Motivasi Berprestasi

Mc.Clelland (1987) mengemukakan beberapa ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi, yaitu :

a. Pemilihan tingkat kesulitan tugas.

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung memilih tugas dengan tingkat kesulitan menengah (*moderate task difficulty*), sementara individu dengan motivasi berprestasi rendah cenderung memilih tugas dengan tingkat

kesulitan yang sangat tinggi atau rendah. Banyak studi empiris menunjukkan bahwa subjek dengan kebutuhan berprestasi tinggi lebih memilih tugas dengan tingkat kesulitan menengah, karena individu berkesempatan untuk membuktikan bahwa ia mampu melakukan sesuatu dengan lebih baik.

Weiner (dalam Mc.Clelland, 1987) mengatakan bahwa pemilihan tingkat kesulitan tugas berhubungan dengan seberapa besar usaha yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh kesuksesan. Tugas yang mudah dapat diselesaikan oleh semua orang, sehingga individu tidak mengetahui seberapa besar usaha yang telah mereka lakukan untuk mencapai kesuksesan. Tugas sulit membuat individu tidak dapat mengetahui usaha yang sudah dihasilkan karena betapapun besar usaha yang telah mereka lakukan, namun mereka mengalami kegagalan.

b. Ketahanan atau ketekunan (*persistence*) dalam mengerjakan tugas.

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi akan lebih bertahan atau tekun dalam mengerjakan berbagai tugas, tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan dan cenderung untuk terus mencoba menyelesaikan tugas, sementara individu dengan motivasi berprestasi rendah cenderung memiliki ketekunan yang rendah. Ketekunan individu dengan motivasi berprestasi rendah terbatas pada rasa takut akan kegagalan dan menghindari tugas dengan kesulitan menengah.

c. Harapan terhadap umpan balik (*feedback*).

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi selalu mengharapkan umpan balik (*feedback*) atau tugas yang sudah dilakukan, bersifat konkret atau nyata mengenai seberapa baik hasil kerja yang telah dilakukan. Individu dengan motivasi berprestasi rendah tidak mengharapkan umpan balik atas tugas yang

sudah dilakukan. Bagi individu dengan motivasi berprestasi tinggi, umpan balik yang bersifat materi seperti uang, bukan merupakan pendorong untuk melakukan sesuatu dengan lebih baik, namun digunakan sebagai pengukur keberhasilan.

- d. Memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya.

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi memiliki tanggung jawab pribadi atas pekerjaan yang dilakukan.

- e. Kemampuan dalam melakukan inovasi (*innovativeness*).

Inovatif dapat diartikan mampu melakukan sesuatu lebih baik dengan cara berbeda dari biasanya. Individu dengan motivasi berprestasi tinggi akan menyelesaikan tugas dengan lebih baik, menyelesaikan tugas dengan cara berbeda dari biasanya, menghindari hal-hal rutin, aktif mencari informasi untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melakukan sesuatu, serta cenderung menyukai hal-hal yang sifatnya menantang daripada individu yang memiliki motivasi berprestasi rendah.

Sukadji dkk (2001) mengatakan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi adalah:

- a. Selalu berusaha, tidak mudah menyerah dalam mencapai sukses maupun dalam berkompetisi, dengan menentukan sendiri standard bagi prestasinya.
- b. Secara umum tidak menampilkan hasil yang lebih baik pada tugas-tugas rutin, tetapi mereka biasanya menampilkan hasil yang lebih baik pada tugas-tugas khusus yang memiliki arti bagi mereka.
- c. Dalam melakukan sesuatu tidak didorong atau dipengaruhi oleh *reward* (hadiah atau uang).

- d. Cenderung mengambil risiko yang wajar (bertaraf sedang) dan diperhitungkan. Mereka tidak akan melakukan hal-hal yang dianggapnya terlalu mudah ataupun terlalu sulit.
- e. Mencoba memperoleh umpan balik dari perbuatannya.
- f. Mencermati lingkungan dan mencari kesempatan/peluang.
- g. Bergaul lebih untuk memperoleh pengalaman.
- h. Menyenangi situasi menantang, dimana mereka dapat memanfaatkan kemampuannya.
- i. Cenderung mencari cara-cara yang unik dalam menyelesaikan suatu masalah.
- j. Kreatif.
- k. Dalam bekerja atau belajar seakan-akan dikejar waktu.

Selain itu, Johnson dan Schwitzgebel & Kalb (dalam Djaali, 2008) menyatakan juga karakteristik individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, yaitu :

- a. Menyukai situasi atau tugas yang menuntut tanggung jawab pribadi atas hasil-hasilnya dan bukan atas dasar untung-untungan, nasib, atau kebetulan.
- b. Memilih tujuan yang realistis tetapi menantang dari tujuan yang terlalu mudah dicapai atau terlalu besar risikonya.
- c. Mencari situasi atau pekerjaan di mana ia memperoleh umpan balik dengan segera dan nyata untuk menentukan baik atau tidaknya hasil pekerjaannya.

- d. Senang bekerja sendiri dan bersaing untuk mengungguli orang lain.
- e. Mampu menanggihkan pemuasan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- f. Tidak tergugah untuk sekadar mendapatkan uang, status, atau keuntungan lainnya, ia akan mencarinya apabila hal-hal tersebut merupakan lambang prestasi, suatu ukuran keberhasilan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang memiliki motivasi berprestasi yaitu mampu memilih tingkat kesulitan tugas, ketahanan atau ketekunan dalam mengerjakan tugas, harapan terhadap umpan balik, memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerjanya, dan kemampuan dalam melakukan inovasi.

#### **4. Aspek Motivasi Berprestasi**

Menurut Atkinson (dalam Sukadji 2001), motivasi berprestasi dapat tinggi atau rendah, didasari pada dua aspek yang terkandung didalamnya yaitu harapan untuk sukses atau berhasil (*motif of success*) dan juga ketakutan akan kegagalan (*motive to avoid failure*). Seseorang dengan harapan untuk berhasil lebih besar daripada ketakutan akan kegagalan dikelompokkan kedalam mereka yang memiliki motivasi berprestasi tinggi, sedangkan seseorang yang memiliki ketakutan akan kegagalan yang lebih besar daripada harapan untuk berhasil dikelompokkan kedalam mereka yang memiliki motivasi berprestasi yang rendah.

Aspek-aspek motivasi berprestasi dari Mc.Clelland (1987) yaitu:

a. Memiliki tanggung jawab pribadi

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi merasa bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakannya dan tidak akan meninggalkan tugas itu sebelum berhasil menyelesaikannya, adapun individu dengan motivasi berprestasi rendah cenderung akan menyalahkan hal-hal diluar dirinya sebagai penyebab ketidak berhasilannya, seperti tugas yang terlalu sulit atau terlalu banyak.

b. Inovatif - kreatif

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi cenderung kreatif dan tidak menyukai pekerjaan rutin, sedangkan individu dengan motivasi berprestasi rendah menyukai pekerjaan yang berstruktur karena tidak harus menentukan sendiri apa yang harus dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya.

c. Mencari tantangan yang moderat.

Individu yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan memilih tugas dengan taraf kesulitan sedang. Walaupun tugas itu sulit baginya tetapi individu tersebut tetap akan berusaha menyelesaikan tugas itu dan berani menanggung resiko bila gagal. Sedangkan individu dengan motivasi berprestasi rendah cenderung memilih tugas yang sangat mudah, karena individu merasa yakin akan berhasil mengerjakannya dibanding memilih tugas yang sulit.

d. Meminta umpan balik (*feed back*).

Individu dengan motivasi berprestasi tinggi menyukai umpan balik karena akan memperhatikan kesalahan-kesalahan yang dilakukannya. Dengan demikian

individu dengan motivasi berprestasi rendah cenderung mengalami kesalahan yang sama dalam tugas mendatang.

Dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek motivasi berprestasi siswa yaitu memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerja, inovatif, mencari tantangan yang moderat dan meminta umpan balik (*feed back*) kinerja.

## **B. Tingkat Pendidikan**

### **1. Pengertian Tingkat Pendidikan**

Sebelum menjelaskan tentang pengertian tingkat pendidikan orangtua, terlebih dahulu akan dijelaskan tentang apa pengertian dari pendidikan. Menurut KI Hajar Dewantara, pendidikan adalah tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu: menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

SA.Bratnata dkk mendefinisikan pendidikan ialah usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun dengan cara tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangan mencapai kedewasaannya.

Dari beberapa paparan tentang pengertian pendidikan, maka dapat penulis simpulkan bahwa pendidikan adalah suatu usaha bimbingan yang dilakukan secara sadar dan disengaja oleh si pendidik terhadap peserta didik, baik secara langsung maupun secara tidak langsung untuk membentuk kepribadian,

kedewasaan mental, intelektual, budi pekerti, dan sebagainya yang dapat berguna bagi kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Tujuan umum pendidikan berdasarkan Ketetapan MPR-RI Nomor. IV/MPR/1978 yang berbunyi sebagai berikut: “Pendidikan Nasional berdasarkan atas Pancasila dan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.”

Adapun pengertian tingkat (jenjang) pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pelajaran dan cara penyajian bahkan pengajaran.

Tingkat pendidikan orangtua menurut Hendyat Soetopo dan Wasty Soemanto, adalah suatu jenjang yang ditempuh oleh orangtua siswa, yakni jenjang pendidikan formal. Adapun tingkat pendidikan yang dilaksanakan atau ditempuh oleh orangtua siswa adalah bermacam-macam, mulai dari tingkat pendidikan dasar, tingkat pendidikan menengah, dan tingkat pendidikan tinggi.

Dalam sistem pendidikan nasional pasal 12 ayat 1 menyebutkan: jenjang pendidikan yang termasuk jalur pendidikan sekolah terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

## 2. Macam – macam Tingkat Pendidikan

Menurut Fuad Ihsan bahwa tingkat pendidikan sekolah terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi. Dibawah ini peneliti akan menjelaskan satu persatu.

Pertama; Pendidikan Dasar; pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat dan mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar dapat berupa Sekolah Dasar (SD) sederajat dengan Madrasah Ibtidaiyah (MI), luar sekolah (sekolah luar biasa).

Kedua; Pendidikan Menengah; Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya, alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi. Pendidikan menengah umum diselenggarakan untuk mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan.

Ketiga; Perguruan Tinggi; Pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan tinggi yang bersifat akademik atau professional sehingga dapat menerapkan mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan Nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

“Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, tentang tingkat pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

1) Pendidikan Dasar terdiri dari :

- a) Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah
  - b) SMP atau MTs
- 2) Pendidikan Menengah
- a) SMA dan MA
  - b) SMK dan MAK
- 3) Pendidikan Tinggi
- a) Akademik
  - b) Institut
  - c) Sekolah Tinggi

Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan merupakan pendidikan yang dilalui oleh seseorang secara bertahap mulai dari sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama, sekolah lanjutan tingkat atas, bahkan sampai perguruan tinggi. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel siswa SMA yang tingkat pendidikan orang tuanya mulai dari SMA sampai S3.

### **C. Orangtua**

Dalam kamus besar Indonesia (2005), Pengertian orangtua adalah ayah dan ibu kandung; orang yang dianggap tua (cerdik, pandai, ahli, dsb). Sejalan dengan pendapat tersebut, Soelaeman (1994) menganggap bahwa "...istilah orangtua hendaknya tidak pertama-tama diartikan sebagai orang yang tua, melainkan sebagai orang yang dituakan, karenanya diberi tanggung jawab untuk merawat dan mendidik anaknya menjadi manusia dewasa".

Gunarsa (1995) menyebutkan anak membutuhkan ayah bukan hanya sebagai sumber materi, tetapi juga sebagai pengarah perkembangannya, terutama

perannya di kemudian hari. Ayah sebagai otak dalam keluarga mempunyai beberapa tugas pokok :

a. Ayah sebagai pencari nafkah

Sebagai tokoh utama yang mencari nafkah untuk keluarga. Mencari nafkah merupakan suatu tugas yang berat. Pekerjaan mungkin dianggap hanya sebagai suatu cara untuk memenuhi kebutuhan utama dan kelangsungan hidup. Padahal melihat pekerjaan seorang ayah, ibu mempunyai jangkauan lebih jauh. Anak yang melihat ibu dan ayah bekerja, atau ayah saja yang bekerja akan melihat bahwa tanggung jawab dan kewajiban harus dilaksanakan secara rutin.

b. Ayah sebagai suami yang penuh pengertian akan memberi rasa aman

Ayah sebagai suami yang memberikan keakraban, kemesraan bagi istri. Hal ini sering kurang diperhatikan dan dilaksanakan. Padahal istri sebagai ibu, bila tidak mendapat dukungan keakraban dan kemesraan dari suami, bisa jemu terhadap semua kegiatan rumah tangga, mengurus keluarga, membesarkan anak, dan pekerjaan di luar rumah, akhirnya uring-uringan dan cepat marah sehingga merusak suasana keluarga. Ibu yang merasa tidak aman dengan adanya suasana keluarga yang gaduh, akan mengakibatkan anak merasa tidak aman dan tidak senang di rumah. Agar suasana keluarga bisa terpelihara baik maka perlu tercipta hubungan yang baik antara suami istri.

c. Ayah berpartisipasi dalam pendidikan anak.

Dalam hal pendidikan, peranan ayah di keluarga sangat penting. Terutama bagi anak laki-laki, ayah menjadi model, teladan untuk perannya kelak sebagai seorang laki-laki. Bagi anak perempuan, fungsi ayah juga sangat penting yaitu

sebagai pelindung. Ayah yang memberi perlindungan kepada putrinya memberi peluang bagi anaknya kelak memilih seorang pria sebagai pendamping, pelindungnya. Dari sikap ayah terhadap ibu dan hubungan timbal balik mereka, anak belajar bagaimana ia kelak harus memperlihatkan pola hubungan bila ia menjadi seorang istri.

- d. Ayah sebagai pelindung atau tokoh yang tegas, bijaksana, mengasihi keluarga.

Seorang ayah adalah pelindung dan tokoh otoritas dalam keluarga, dengan sikapnya yang tegas dan penuh wibawa menanamkan pada anak sikap-sikap patuh terhadap otoritas, dan disiplin. Ayah dalam memberikan tugas kepada anak perlu melihat kemampuan anak untuk bisa menyelesaikan tugas itu. Dengan kemampuan menyelesaikan tugasnya, anak mengetahui kemampuan dan batas-batasnya. Ayah dengan sikap wibawanya sering menjadi wasit dalam memelihara suasana keluarga sehingga mencegah timbulnya keributan akibat perselisihan dan pertengkaran dalam keluarga. Ayah yang diharapkan lebih rasional, biasanya lebih adil dan konsisten sebagai wasit.

#### **D. Perbedaan Motivasi Berprestasi Ditinjau dari Tingkat Pendidikan Ayah**

Motivasi berprestasi merupakan daya penggerak yang memotivasi semangat bekerja seseorang, yang mendorong seseorang untuk mengembangkan kreativitas dan menggerakkan semua kemampuan serta energi yang dimilikinya demi mencapai prestasi kerja yang maksimal (Mc.Clelland, 1987). Motivasi berprestasi merupakan suatu kebutuhan untuk memberikan prestasi yang mengungguli standar.

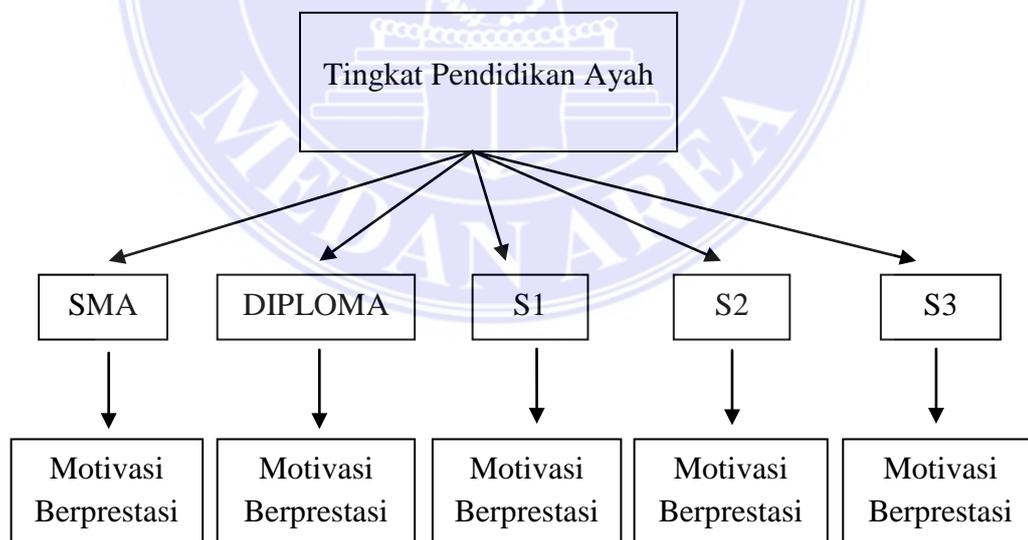
Motivasi berprestasi adalah usaha yang dilakukan individu untuk mempertahankan kemampuan pribadi setinggi mungkin, untuk mengatasi rintangan-rintangan, dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dalam suatu ukuran.

Mc.Clelland (dalam Sukadji 2001) menyatakan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi siswa, yaitu : tingkat pendidikan orangtua, jenis kelamin, dan pola asuh yang di dapatkan dari keluarga. Tingkat pendidikan orangtua mempunyai kontribusi kepada perkembangan dan keberhasilan belajar anak. Semakin tinggi tingkat pendidikan orangtua akan memacu anak untuk belajar lebih rajin dan ketika anak mengalami kesulitan belajar orangtua dapat memberikan bantuan, sehingga proses belajar di rumah tidak terhenti karena orangtua yang mempunyai pengetahuan tinggi. Perhatian dan pengarahan orangtua yang baik diharapkan mampu membentuk anak yang mempunyai motivasi berprestasi dalam mencapai prestasi sehingga anak akan siap menghadapi berbagai ilmu di masa depan yang akan selalu berkembang dari zaman ke zaman. Perhatian dan pengarahan orangtua ini juga dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat pendidikan orangtua (Sapto, 2013).

Dalam sebuah penelitian (Sapto, 2013) mendapatkan hasil bahwa adanya kontribusi secara langsung antara lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orangtua terhadap hasil belajar melalui motivasi siswa untuk berprestasi. Tingkat pendidikan orangtua berpengaruh langsung terhadap motivasi. Ada kontribusi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar. Motivasi berpengaruh langsung terhadap hasil belajar siswa.

Pendidikan dibagi menjadi beberapa tingkatan , yaitu SD, SMP/ MTs, SMA/ SMK/ MA, dan Perguruan Tinggi. Orangtua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi akan menyadari pentingnya pendidikan, sehingga akan lebih memperhatikan pendidikan anaknya. Sedangkan orangtua yang telah merasa sukses dengan hasil yang dicapainya tanpa bekal ilmu yang diperoleh melalui pendidikan, akan lebih mengabaikan pendidikan bagi anaknya karena kurang menyadari pentingnya pendidikan. Sehingga perbedaan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh masing-masing orangtua siswa berpengaruh pada motivasi berprestasi dan hasil prestasi yang diraih oleh masing-masing siswa (Septi, 2014).

#### E. Kerangka Konseptual



## **E. Hipotesis**

Berdasarkan pendekatan dan landasan teori yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada perbedaan motivasi berprestasi ditinjau dari tingkat pendidikan ayah. Dengan asumsi semakin tinggi tingkat pendidikan ayah maka semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa dan semakin rendah tingkah pendidikan ayah maka semakin rendah pula motivasi berprestasi siswa.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Menurut Hadi (1987) unsur yang paling penting dalam suatu penelitian adalah metode penelitian, karena melalui proses tersebut dapat ditemukan apakah hasil dari suatu penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitiannya. Adapun pembahasan dalam penelitian ini meliputi tipe penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, subjek penelitian, alat pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2009). Oleh karena itu, peneliti telah menetapkan dua variabel dalam penelitian ini. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Terikat (DV) : Motivasi Berprestasi
2. Variabel Bebas (IV) : Tingkat Pendidikan Ayah

## **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Motivasi Berprestasi**

Motivasi berprestasi adalah usaha yang dilakukan individu untuk mempertahankan kemampuan pribadi setinggi mungkin, untuk mengatasi rintangan-rintangan, dan bertujuan untuk berhasil dalam kompetisi dalam suatu ukuran.

Dalam mengungkap perbedaan motivasi berprestasi siswa akan digunakan skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek motivasi berprestasi menurut Mc.Clelland (1987) yaitu memiliki tanggung jawab pribadi terhadap kinerja, inovatif, mencari tantangan yang moderat dan meminta umpan balik (*feed back*) kinerja. Semakin tinggi skor yang diperoleh, semakin tinggi pula motivasi berprestasi siswa. Sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh, menunjukkan semakin rendah pula motivasi berprestasi siswa.

### **2. Tingkat Pendidikan Ayah**

Tingkat pendidikan ayah siswa dalam penelitian ini dibedakan menjadi lima tingkatan dimulai dari SMA sampai S3. Tingkat pendidikan ayah siswa ini diperoleh dari identitas siswa SMA yang akan diteliti dan dikelompokkan berdasarkan sesama tingkatan pendidikan ayah.

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto 1989). Populasi dalam penelitian ini adalah 906 siswa SMA yang bersekolah di Yayasan Pendidikan Shafiyatul Amaliah dan Perguruan Al-Azhar Medan.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto,1989). Generalisasi adalah kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto,1992). Syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini harus dapat mencerminkan keadaan populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 150 siswa SMA yang ayahnya memiliki tingkat pendidikan yang berbeda dimulai dari SMA sampai S3.

**Tabel.I**  
**Sampel Penelitian**

| Sekolah            | Pendidikan Ayah |    |    |    |    | Total |
|--------------------|-----------------|----|----|----|----|-------|
|                    | SMA             | D3 | S1 | S2 | S3 |       |
| YPSA               | 19              | 3  | 34 | 17 | 2  | 75    |
| Perguruan Al-Azhar | 17              | 4  | 32 | 14 | 8  | 75    |
|                    | 36              | 7  | 67 | 30 | 10 | 150   |

Untuk memperoleh sampel yang dapat mencerminkan keadaan populasinya, maka harus digunakan teknik pengambilan sampel yang benar. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel yang akan diteliti adalah teknik *Purposive Sampling* dengan karakteristik kelompok berdasarkan tingkat pendidikan ayah siswa. *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sekelompok subjek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai ikatan yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Hadi,1987).

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Alat Pengumpulan Data**

Pengumpulan data sangat diperlukan dalam penyusunan sebuah karya ilmiah karena tanpa adanya data, tidak mungkin akan terbentuk sebuah karya ilmiah. Sebuah karya ilmiah memerlukan data-data yang akurat di lapangan untuk meyakini bahwa itu memang benar adanya dan sesuai dengan masalah yang terjadi di lapangan saat ini.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket yang berisi skala untuk mengetahui perbedaan motivasi berprestasi ditinjau dari tingkat pendidikan ayah pada siswa SMA di Kota Medan. Adapun skala motivasi berprestasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala model likert dengan menggunakan lima pilihan jawaban yaitu: Sangat Sesuai(SS), Sesuai (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Untuk item pernyataan mendukung (*favourable*), pilihan SS akan mendapat skor lima, pilihan S akan mendapat skor empat, pilihan RR akan mendapat skor tiga, pilihan TS akan mendapat skor dua, pilihan STS akan mendapat skor satu. Sedangkan untuk item pernyataan tidak mendukung (*unfavorable*), pilihan SS akan mendapat skor satu, pilihan S akan mendapat skor dua, pilihan RR akan mendapat skor tiga, pilihan TS akan mendapat skor empat, pilihan STS akan mendapat skor lima. Skor ini menunjukkan semakin tinggi skor jawaban maka semakin tinggi motivasi berprestasi.

## 2. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian selanjutnya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel. Dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut :

### 1. Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keahlian sesuatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto,2006).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah *Analisis Product* dari Pearson,yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing aitem dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor aitem korelasi antara skor aitem dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien dari Pearson dengan menggunakan validitas.

Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right] \left[\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar tiap butir dengan skor total.

$\sum XY$  = Jumlah hasil kali antar setiap butir dengan skor total.

$\sum X$  = Jumlah skor keseluruhan subjek untuk tiap butir.

$\sum Y$  = Jumlah skor keseluruhan butir pada subjek.

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor x.

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor y.

N = Jumlah subjek.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa instrument yang digunakan dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Syarat kualifikasi suatu instrument pengukuran adalah konsisten, keajegan, atau tidak berubah-ubah (Saifuddin Azwar, 2012). Instrumen yang diuji reliabilitasnya adalah instrument yang dibuat oleh peneliti. Dalam hal ini instrument tersebut adalah instrument komponen konteks, masukan, proses dan hasil.

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Formula Alpha Cronbach dan dengan menggunakan program SPSS 15.0 for windows.

Rumus :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum S^2 j}{S^2 x} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item

Sj = varians responden untuk item I

Sx = jumlah varians skor total

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran (2000) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika alpha atau r hitung:

1. 0,8 - 1,0 = Reliabilitas baik
2. 0,6 - 0,799 = Reliabilitas diterima
3. kurang dari 0,6 = Reliabilitas kurang baik

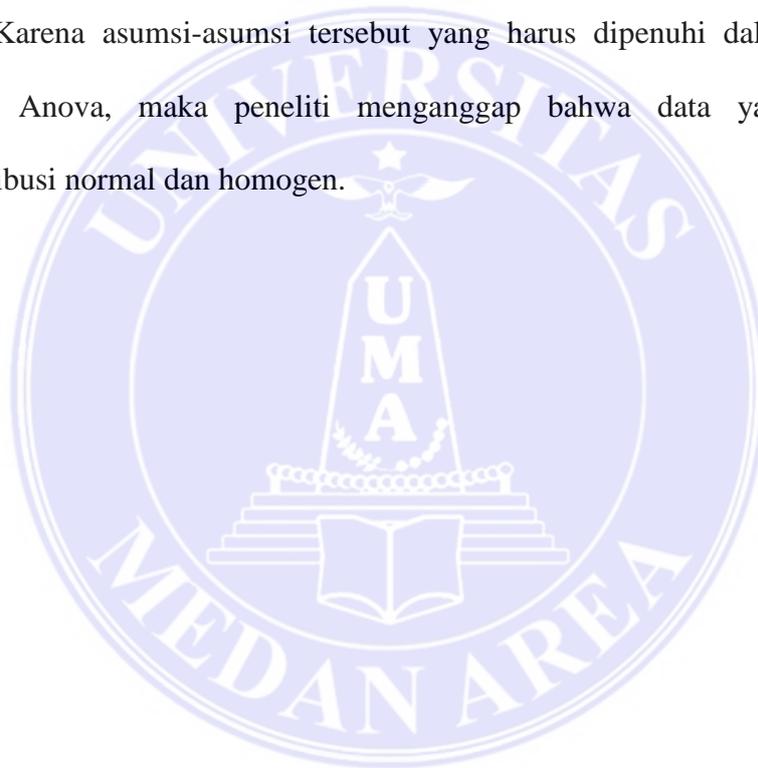
## F. Analisis Data

Penganalisaan data tentang perbedaan motivasi berprestasi ditinjau dari tingkat pendidikan ayah ini menggunakan uji anova satu jalur (*one-way Anova*), yang digunakan untuk membedakan kelompok data tingkat pendidikan ayah siswa mulai dari SMA sampai S3. Analisis varian adalah teknik analisis untuk mengetahui apakah perbedaan skor suatu variabel terikat (*dependent variable*) disebabkan oleh atau tergantung pada perbedaan skor pada variabel bebas (*independent variable*). Dan untuk menganalisis datanya dalam hal ini peneliti menggunakan bantuan computer program SPSS 11,5 for windows. Sebelum dilakukan Analisis Uji anova dua jalur (*two-way Anova*), maka perlu dilakukan uji normalitas sebaran dan uji homogenitas.

Dalam analisis Anova menggunakan distribusi F sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Asumsi yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis Anova adalah:

1. Data berdistribusi normal,
2. Skala pengukuran yang digunakan tidak interval,
3. Homogenitas varians.

Karena asumsi-asumsi tersebut yang harus dipenuhi dalam melakukan analisis Anova, maka peneliti menganggap bahwa data yang digunakan berdistribusi normal dan homogen.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto, S. (1989). *Prosedur penelitian : Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Nina Aksara.
- Chaplin, James P. (2006). *Kamus lengkap psikologi* (Ed. 1-11). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Djaali, H. (2008). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaifyul Bahri. (2002). *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahastya.
- Gani, H. (1999). Motivasi berprestasi siswa SLTA di Sulawesi Selatan. *Jurnal Teknologi Pembelajaran: Teori dan Penelitian*, 7(1), 33- 44.  
<http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/oikonomia/article/view/948/905>  
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/empati/article/view/5252/5057>  
[http://www.pemkomedan.go.id/file/h\\_1247204994.pdf](http://www.pemkomedan.go.id/file/h_1247204994.pdf)
- Kahar, Hirmaningsih, M. (2008). Hubungan antara motivasi berprestasi dengan disiplin diri siswa SMA Nurul Falah Pekanbaru. *Jurnal Psikologi*, 4(I), 107-119.
- Khayati, Latifah N. Hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan motivasi berprestasi pada siswa Mts Wathaniyah Islamiyah Kebumen. Diakses pada tanggal 02 Oktober 2015 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/7868/>
- Merina, Santa S. (2014). *Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Aktivitas Belajar Fisika Siswa SMA Budi Murni 2 Medan*. Skripsi (tidak diterbitkan) Fakultas Psikologi UMA.
- Prawira, Purwa Atmaja. (2014). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, N. (1994). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Purwanto, N. (1996). *Psikologi Pendidikan* . Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Ramli (2013). Pengaruh budaya sekolah terhadap kompetensi produktif peserta didik SMK Negeri Sumatera Barat. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, XXXII( 2) Diakses pada tanggal 04 Oktober 2015 dari ([www.journal.uny.ac.id](http://www.journal.uny.ac.id))

- Sapto N, Bayu. (2013). Kontribusi lingkungan sekolah dan tingkat pendidikan orang tua terhadap motivasi dan dampaknya pada hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 2 Gatak. Diakses pada tanggal 04 Oktober 2015 dari [http://eprints.ums.ac.id/28128/14/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](http://eprints.ums.ac.id/28128/14/NASKAH_PUBLIKASI.pdf).
- Shella, & Agus Dariyo. (2016). Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Keterlibatan Orangtu dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Psikogenesis*. 4 (1), 2016.
- Suryabrata, Sumadi (1992). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Thoha, Miftah (2011). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta Pers.
- Uno, Hamzah B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi*. Yogyakarta: Andi. Diakses pada tanggal 20 November 2015 dari ([https://id.wikipedia.org/wiki/Motif\\_%28psikologi%29](https://id.wikipedia.org/wiki/Motif_%28psikologi%29))
- Wulandari, Septi, (2014). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN Rejondani Madurejo Prambanan Sleman Yogyakarta Semester 1. Diakses pada tanggal 04 Oktober 2015 dari <http://digilib.uin-suka.ac.id/11064/2/BAB%20I,%20IV,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf>



**LAMPIRAN A**  
**ALAT UKUR PENELITIAN**

**SKALA MOTIVASI BERPRESTASI**

## KUESIONER

### DAFTAR PERNYATAAN PENELITIAN

#### A. Umum

Siswa/Siswi, Saudara/Saudari yang terhormat,

Pernyataan yang ada dalam kuesioner ini hanya semata-mata untuk data penelitian dalam rangka penyusunan tugas kuliah dengan judul **"Perbedaan Motivasi Berprestasi Siswa Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Pada Siswa Siswi SMA Di Kota Medan "** pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dibawah ini ada beberapa kelompok pernyataan yang semuanya berkaitan dengan **" Perbedaan Motivasi Berprestasi Siswa Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Pada Siswa Siswi SMA Di Kota Medan "**. Saudara/Saudari kami harapkan untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat dan pandangan Saudara/Saudari, Siswa/Siswi.

#### B. Identitas Responden

Nama : .....

Sekolah : .....

Kelas : .....

Pendidikan Ayah : .....

Pendidikan Ibu : .....

#### C. Pernyataan Penelitian

Untuk setiap pernyataan, Siswa/Siswi, Saudara/Saudari diharapkan untuk memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:

Keterangan Jawaban:

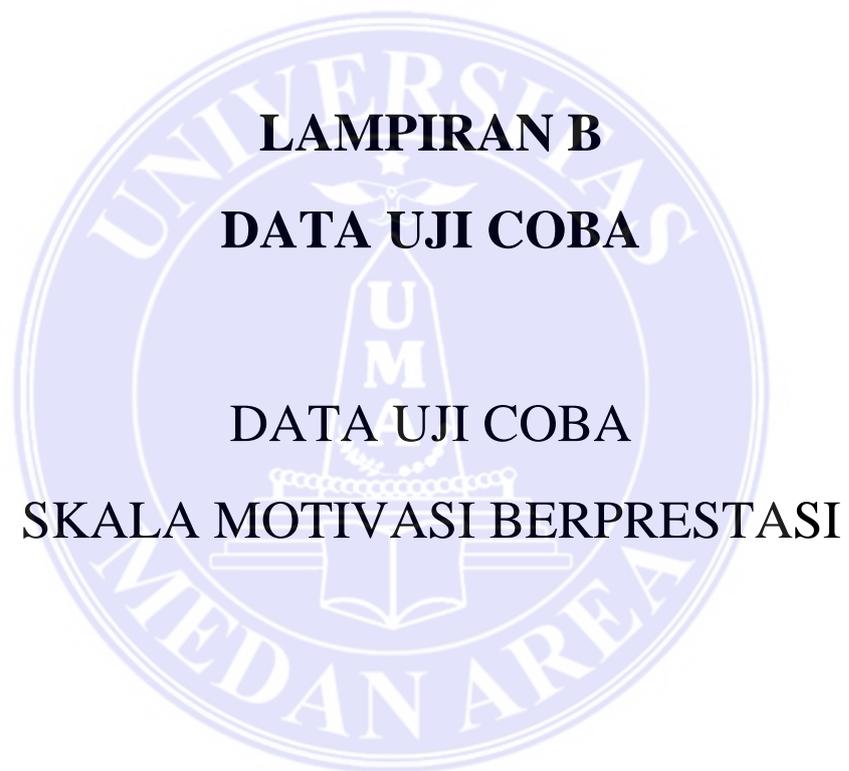
|                     |       |       |     |
|---------------------|-------|-------|-----|
| Sangat Tidak Setuju | (STS) | Nilai | (1) |
| Tidak Setuju        | (TS)  | Nilai | (2) |
| Ragu-ragu           | (RR)  | Nilai | (3) |
| Setuju              | (S)   | Nilai | (4) |
| Sangat Setuju       | (SS)  | Nilai | (5) |

| No | Pernyataan  | SS | S | RR | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1  | Saya mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan                                |    |   |    |    |     |
| 2  | Saya siswa yang bertanggung jawab terhadap tugas                                    |    |   |    |    |     |
| 3  | Saya meluangkan waktu untuk bermain saat mengerjakan tugas                          |    |   |    |    |     |
| 4  | Saya mengabaikan resiko dari pekerjaan yang diselesaikan                            |    |   |    |    |     |
| 5  | Saat ujian saya berhasil dengan bantuan orang lain                                  |    |   |    |    |     |
| 6  | Saya mempelajari materi yang akan dipelajari besok                                  |    |   |    |    |     |
| 7  | Saya mempelajari tugas yang belum pernah dikerjakan sebelumnya                      |    |   |    |    |     |
| 8  | Saya hanya mendengarkan setiap materi yang disampaikan guru                         |    |   |    |    |     |
| 9  | Saya fokus dengan cara lama dalam menyelesaikan tugas                               |    |   |    |    |     |
| 10 | Saya suka mengerjakan berbagai jenis tugas  |    |   |    |    |     |
| 11 | Bagi saya kesulitan yang ditemui dalam belajar adalah hal yang menantang            |    |   |    |    |     |
| 12 | Saya menyukai tugas yang mudah untuk dikerjakan                                     |    |   |    |    |     |
| 13 | Saya dapat mengatasi masalah seberat apapun dalam proses belajar                    |    |   |    |    |     |
| 14 | Bagi saya mengerjakan tugas yang menantang adalah beban                             |    |   |    |    |     |
| 15 | Saya berusaha menjadi yang terbaik, agar dapat menjadi panutan teman-teman          |    |   |    |    |     |
| 16 | Sebelum dan sesudah mengerjakan soal saya memeriksanya kembali                      |    |   |    |    |     |
| 17 | Saya mengkomunikasikan hasil belajar kepada guru agar dapat menjadi lebih baik lagi |    |   |    |    |     |
| 18 | Kritik dan saran dari orang lain membuat saya putus asa                             |    |   |    |    |     |
| 19 | Saat gagal saya akan menyerah   |    |   |    |    |     |

|    |  |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|--|
| 20 | Saya mengajukan pertanyaan saat mengikuti proses belajar |  |  |  |  |  |
| 21 | Kritikan orang lain hanya menjatuhkan saya               |  |  |  |  |  |
| 22 | Saya marah ketika ada yang memberi masukan pada saya     |  |  |  |  |  |

Terima kasih atas bantuan Siswa/Siswi, Saudara/Saudari yang telah mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan Terima Kasih.





**LAMPIRAN B**  
**DATA UJI COBA**

**DATA UJI COBA**  
**SKALA MOTIVASI BERPRESTASI**

| Subjek | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 |   |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---|
| 1      | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5  | 5  | 1  | 1  | 1  | 5  | 1  | 5  | 2  | 5  | 2  | 1  | 5  | 5  | 1  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  |   |
| 2      | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  |   |
| 3      | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 5  | 1  | 3  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 3  | 3  |   |
| 4      | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 1  | 3  | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 5  | 4  | 4  |   |
| 5      | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4  | 4  | 5  | 1  | 5  | 5  | 1  | 5  | 1  | 5  | 1  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  |   |
| 6      | 5 | 5 | 2 | 5 | 1 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 1  | 1  | 1  | 1  | 1  | 4  | 1  | 3  | 2  | 2  | 4  | 5  | 1  | 4  | 3  | 5  | 5  | 4  | 1  | 5  | 5  |   |
| 7      | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  |   |
| 8      | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5  | 3  | 4  | 1  | 4  | 4  | 1  | 3  | 1  | 4  | 2  | 2  | 5  | 5  | 2  | 5  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  |   |
| 9      | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 5  | 3  | 5  | 5  | 4  | 5  |   |
| 10     | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2  | 2  | 4  | 3  | 2  | 3  | 2  | 5  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 5 |
| 11     | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 5  | 1  | 5  | 3  | 5  | 2  | 5  | 5  | 5  | 2  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 1  | 1  |   |
| 12     | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3  | 1  | 3  | 5  | 1  | 5  | 1  | 3  | 2  | 3  | 5  | 5  | 2  | 5  | 4  | 3  | 5  | 4  | 5  | 4  | 3  |   |
| 13     | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3  | 4  | 2  | 1  | 1  | 5  | 1  | 1  | 1  | 3  | 2  | 3  | 5  | 4  | 2  | 2  | 3  | 1  | 3  | 3  | 5  | 1  | 2  |   |
| 14     | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5 |
| 15     | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 5  |   |
| 16     | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 5  | 1  | 5  | 1  | 4  | 5  | 5  | 1  | 5  | 5  | 1  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  |   |
| 17     | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 1  | 2  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 4  | 5  | 3  | 1  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 3  | 5  | 3  |   |
| 18     | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4  | 4  | 3  | 1  | 2  | 5  | 1  | 5  | 2  | 5  | 2  | 4  | 4  | 5  | 3  | 5  | 5  | 4  | 5  | 4  | 4  | 3  | 5  |   |
| 19     | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  |   |
| 20     | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 1  | 4  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 3  | 4  | 5  | 4  | 4  |   |
| 21     | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  |   |
| 22     | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 5  |   |
| 23     | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4  | 4  | 3  | 1  | 4  | 5  | 2  | 5  | 2  | 4  | 3  | 5  | 4  | 5  | 2  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  |   |
| 24     | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  |   |
| 25     | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3  | 3  | 2  | 1  | 1  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 2  | 4  |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 26 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 1 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 |   |   |
| 27 | 3 | 5 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 5 | 1 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |   |
| 28 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |   |
| 29 | 5 | 5 | 1 | 3 | 1 | 4 | 1 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 30 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 31 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 5 | 1 | 2 |   |   |   |
| 32 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 5 | 3 | 5 | 2 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 33 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 34 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 |   |
| 35 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| 36 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 |   |   |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 |   |
| 38 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 39 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 |   |
| 40 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 5 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |
| 41 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |   |
| 42 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |
| 43 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 |   |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 5 | 5 |   |
| 45 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 |   |
| 46 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 5 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |
| 47 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |
| 48 | 4 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 1 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 |   |
| 49 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 1 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 |   |
| 50 | 5 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 |   |



**LAMPIRAN C**

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

**UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS DATA**  
**SKALA MOTIVASI BERPRESTASI**

## Reliability

### Scale: Motivasi Berprestasi

Case Processing Summary

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 50 | 100.0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | .0    |
|       | Total                 | 50 | 100.0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .824             | 32         |

Item-Total Statistics

|          | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 109.2200                   | 151.318                        | .462                             | .817                             |
| VAR00002 | 109.1600                   | 149.117                        | .551                             | .815                             |
| VAR00003 | 110.7800                   | 148.910                        | .346                             | .819                             |
| VAR00004 | 109.3000                   | 154.010                        | .203                             | .823                             |
| VAR00005 | 109.9200                   | 151.259                        | .287                             | .821                             |
| VAR00006 | 109.9000                   | 152.704                        | .177                             | .826                             |
| VAR00007 | 109.3600                   | 158.317                        | -.006                            | .831                             |
| VAR00008 | 109.6000                   | 147.633                        | .466                             | .815                             |
| VAR00009 | 110.0400                   | 153.753                        | .175                             | .825                             |
| VAR00010 | 109.9200                   | 150.034                        | .347                             | .819                             |
| VAR00011 | 109.9400                   | 148.302                        | .446                             | .816                             |

|          |          |         |      |      |
|----------|----------|---------|------|------|
| VAR00012 | 110.2200 | 150.461 | .334 | .819 |
| VAR00013 | 111.2400 | 153.860 | .164 | .825 |
| VAR00014 | 110.5000 | 148.337 | .325 | .820 |
| VAR00015 | 109.6600 | 146.147 | .498 | .814 |
| VAR00016 | 111.1200 | 156.475 | .064 | .829 |
| VAR00017 | 109.2400 | 144.309 | .557 | .811 |
| VAR00018 | 111.3200 | 148.712 | .347 | .819 |
| VAR00019 | 109.8600 | 148.082 | .483 | .815 |
| VAR00020 | 111.1000 | 154.663 | .151 | .825 |
| VAR00021 | 110.1200 | 145.740 | .479 | .814 |
| VAR00022 | 109.2000 | 152.694 | .266 | .821 |
| VAR00023 | 109.1600 | 151.198 | .331 | .820 |
| VAR00024 | 110.7600 | 149.982 | .255 | .823 |
| VAR00025 | 109.2000 | 149.837 | .389 | .818 |
| VAR00026 | 109.3800 | 147.628 | .532 | .814 |
| VAR00027 | 109.5000 | 148.092 | .411 | .817 |
| VAR00028 | 109.2000 | 145.265 | .521 | .813 |
| VAR00029 | 109.4600 | 148.458 | .492 | .815 |
| VAR00030 | 109.3600 | 156.888 | .046 | .830 |
| VAR00031 | 109.4400 | 147.762 | .347 | .819 |
| VAR00032 | 109.2200 | 150.093 | .309 | .820 |

**Scale Statistics**

| Mean     | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|----------|----------|----------------|------------|
| 1.1340E2 | 159.265  | 12.62004       | 32         |



**LAMPIRAN D**  
**DATA PENELITIAN**

**MOTIVASI BERPRESTASI**

| Subjek | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7  | 8  | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 |    |
|--------|---|---|---|---|---|---|----|----|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1      | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2  | 3  | 3 | 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 3  | 5  | 75 |
| 2      | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3  | 3  | 3 | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 71 |
| 3      | 5 | 5 | 1 | 4 | 1 | 4 | 5  | 1  | 2 | 4  | 4  | 1  | 3  | 5  | 3  | 3  | 4  | 11 | 1  | 5  | 1  | 1  | 74 |
| 4      | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5  | 1  | 1 | 5  | 4  | 3  | 4  | 1  | 5  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 1  | 2  | 67 |
| 5      | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4  | 2  | 2 | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 66 |
| 6      | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4  | 2  | 3 | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 4  | 5  | 4  | 70 |
| 7      | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4  | 2  | 3 | 3  | 4  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 77 |
| 8      | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3  | 1  | 3 | 3  | 4  | 1  | 3  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5  | 82 |
| 9      | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4  | 2  | 2 | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 79 |
| 10     | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3  | 1  | 3 | 3  | 3  | 1  | 3  | 4  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 3  | 4  | 5  | 81 |
| 11     | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3  | 5  | 2 | 5  | 5  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 5  | 5  | 97 |
| 12     | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4  | 2  | 2 | 5  | 4  | 2  | 4  | 5  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 91 |
| 13     | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3 | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 65 |
| 14     | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3  | 4  | 4 | 3  | 2  | 2  | 4  | 2  | 4  | 5  | 4  | 3  | 4  | 3  | 5  | 5  | 75 |
| 15     | 5 | 5 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5  | 1  | 1 | 5  | 5  | 1  | 5  | 1  | 5  | 5  | 5  | 1  | 1  | 5  | 1  | 1  | 66 |
| 16     | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 33 | 2  | 3 | 3  | 3  | 5  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 5  | 98 |
| 17     | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3  | 11 | 2 | 3  | 3  | 1  | 3  | 3  | 2  | 4  | 5  | 5  | 5  | 4  | 2  | 5  | 77 |
| 18     | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3  | 3  | 2 | 3  | 3  | 1  | 2  | 3  | 4  | 4  | 4  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 65 |
| 19     | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4  | 3  | 2 | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 5  | 76 |
| 20     | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2  | 3  | 3 | 4  | 3  | 1  | 3  | 4  | 5  | 3  | 3  | 4  | 5  | 4  | 5  | 5  | 73 |
| 21     | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3  | 1  | 1 | 2  | 5  | 1  | 3  | 1  | 3  | 3  | 3  | 4  | 5  | 3  | 4  | 3  | 55 |
| 22     | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 2  | 2 | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 5  | 4  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 79 |
| 23     | 3 | 5 | 1 | 1 | 3 | 3 | 5  | 3  | 4 | 5  | 5  | 3  | 3  | 3  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 4  | 5  | 5  | 85 |
| 24     | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3  | 2  | 3 | 3  | 2  | 1  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2  | 5  | 3  | 3  | 4  | 5  | 69 |
| 25     | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3  | 4  | 4 | 5  | 2  | 4  | 3  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 5  | 96 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 26 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 83 |    |
| 27 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5  | 92 |
| 28 | 5 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 1  | 67 |
| 29 | 5 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 1 | 2 | 5 | 1 | 1  | 69 |
| 30 | 4 | 4 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5  | 83 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4  | 83 |
| 32 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 73 |
| 33 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 2 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5  | 85 |
| 34 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3  | 69 |
| 35 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2  | 66 |
| 36 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5  | 86 |
| 37 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5  | 83 |
| 38 | 5 | 5 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 5 | 5  | 76 |
| 39 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4  | 84 |
| 40 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4  | 79 |
| 41 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5  | 82 |
| 42 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3  | 71 |
| 43 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 86 |
| 44 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 78 |
| 45 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5  | 96 |
| 46 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 78 |
| 47 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 87 |
| 48 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4  | 78 |
| 49 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4  | 72 |
| 50 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 5 | 1 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5  | 72 |
| 51 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 5 | 1 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5  | 72 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 52 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 73  |
| 53 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 92  |
| 54 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 93  |
| 55 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 70  |
| 56 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 91  |
| 57 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 86  |
| 58 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 95  |
| 59 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 90  |
| 60 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 94  |
| 61 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 96  |
| 62 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 96  |
| 63 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 91  |
| 64 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 75  |
| 65 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 77  |
| 66 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 72  |
| 67 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 81  |
| 68 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 63  |
| 69 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78  |
| 70 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 91  |
| 71 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 70  |
| 72 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 73  |
| 73 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 74  |
| 74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 73  |
| 75 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 72  |
| 76 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 103 |
| 77 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 65  |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 78  | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 82  |
| 79  | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 92  |
| 80  | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 92  |
| 81  | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 69  |
| 82  | 5 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 76  |
| 83  | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 80  |
| 84  | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 68  |
| 85  | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 100 |
| 86  | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 94  |
| 87  | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 70  |
| 88  | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 95  |
| 89  | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 5 | 73  |
| 90  | 4 | 3 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 75  |
| 91  | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 90  |
| 92  | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 70  |
| 93  | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 78  |
| 94  | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 88  |
| 95  | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 78  |
| 96  | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 90  |
| 97  | 5 | 5 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 1 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 90  |
| 98  | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 97  |
| 99  | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 1 | 3 | 1 | 1 | 5 | 3 | 4 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 76  |
| 100 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 5 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69  |
| 101 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66  |
| 102 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 78  |
| 103 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 67  |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 104 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 65 |
| 105 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 98 |
| 106 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 77 |
| 107 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 89 |
| 108 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 83 |
| 109 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 67 |
| 110 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 72 |
| 111 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 95 |
| 112 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 78 |
| 113 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 75 |
| 114 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 115 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 80 |
| 116 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 72 |
| 117 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 76 |
| 118 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 81 |
| 119 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 70 |
| 120 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 94 |
| 121 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 91 |
| 122 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 87 |
| 123 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 75 |
| 124 | 3 | 5 | 1 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 78 |
| 125 | 5 | 5 | 1 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 74 |
| 126 | 3 | 5 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 68 |
| 127 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 1 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 79 |
| 128 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75 |
| 129 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 99 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |     |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|
| 130 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 76  |
| 131 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 83  |
| 132 | 3 | 5 | 1 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 80  |
| 133 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 71  |
| 134 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 75  |
| 135 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 69  |
| 136 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 78  |
| 137 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 90  |
| 138 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 91  |
| 139 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 101 |
| 140 | 3 | 4 | 1 | 5 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 5 | 2 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 75  |
| 141 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 71  |
| 142 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 78  |
| 143 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 78  |
| 144 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 95  |
| 145 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 90  |
| 146 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 74  |
| 147 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 70  |
| 148 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 86  |
| 149 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 1 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 88  |
| 150 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 75  |

**LAMPIRAN E**  
**ANALISIS DATA PENELITIAN**

**UJI ASUMSI NORMALITAS SEBARAN DATA**  
**UJI ASUMSI HOMOGENITAS KELOMPOK**  
**UJI HIPOTESIS**

## Uji Asumsi Normalitas Sebaran

### NPar Test

#### Descriptive Statistics

|                      | N   | Mean    | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|----------------------|-----|---------|----------------|---------|---------|
| MOTIVASI BERPRESTASI | 150 | 79.7333 | 9.97020        | 55.00   | 103.00  |

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                |                | MOTIVASI BERPRESTASI |
|--------------------------------|----------------|----------------------|
| N                              |                | 150                  |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | 79.7333              |
|                                | Std. Deviation | 9.97020              |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .122                 |
|                                | Positive       | .122                 |
|                                | Negative       | -.088                |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | 1.498                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .052                 |

a. Test distribution is Normal.

## Uji Asumsi Homogenitas Varians

### Explore

Case Processing Summary

|                      | Cases |         |         |         |       |         |
|----------------------|-------|---------|---------|---------|-------|---------|
|                      | Valid |         | Missing |         | Total |         |
|                      | N     | Percent | N       | Percent | N     | Percent |
| MOTIVASI BERPRESTASI | 150   | 100.0%  | 0       | .0%     | 150   | 100.0%  |

Extreme Values

|                      |         |   | Case Number | Value              |
|----------------------|---------|---|-------------|--------------------|
| MOTIVASI BERPRESTASI | Highest | 1 | 76          | 103.00             |
|                      |         | 2 | 139         | 101.00             |
|                      |         | 3 | 85          | 100.00             |
|                      |         | 4 | 129         | 99.00              |
|                      |         | 5 | 16          | 98.00 <sup>a</sup> |
|                      | Lowest  | 1 | 21          | 55.00              |
|                      |         | 2 | 68          | 63.00              |
|                      |         | 3 | 104         | 65.00              |
|                      |         | 4 | 77          | 65.00              |
|                      |         | 5 | 18          | 65.00 <sup>b</sup> |

a. Only a partial list of cases with the value 98.00 are shown in the table of upper extremes.

b. Only a partial list of cases with the value 65.00 are shown in the table of lower extremes.

## MOTIVASI BERPRESTASI

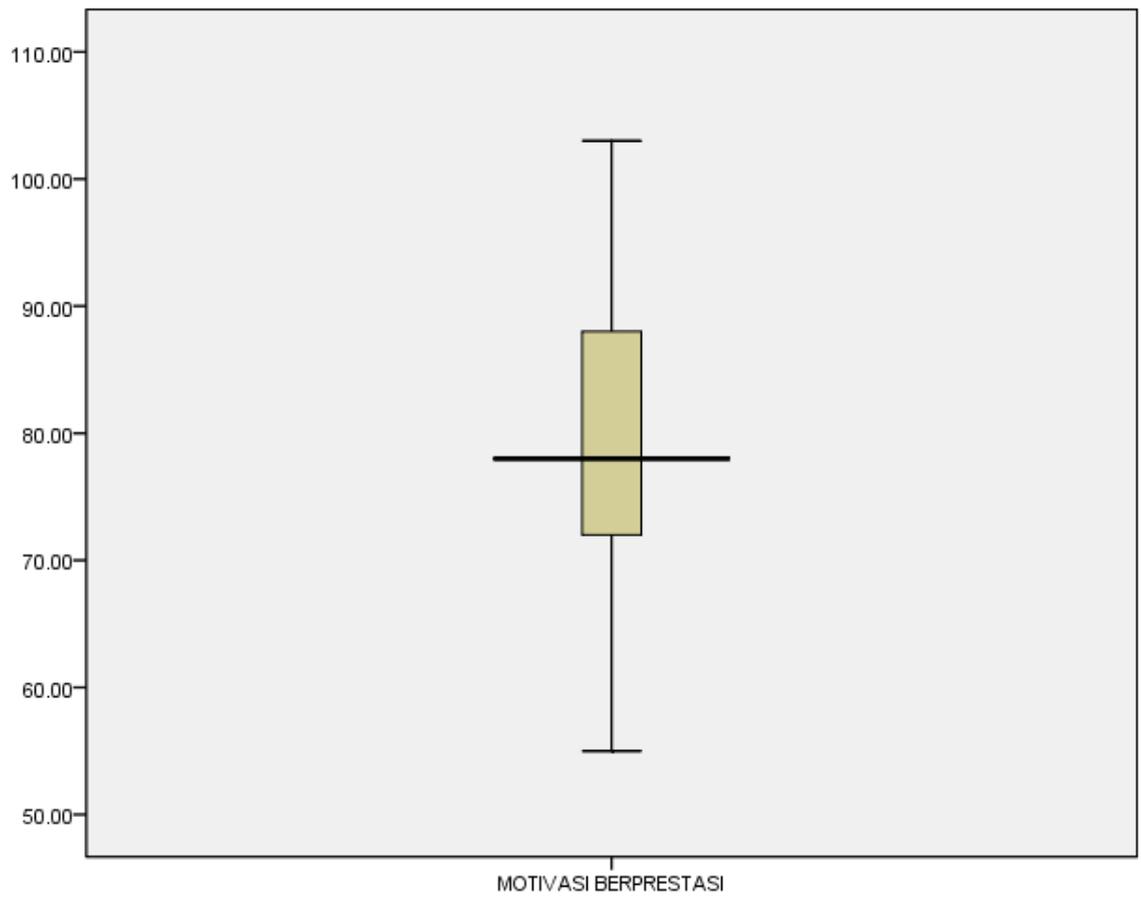
MOTIVASI BERPRESTASI Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

|       |  |
|-------|--|
| .00   | 5 .                                    |
| 1.00  | 5 . 5                                  |
| 1.00  | 6 . 3                                  |
| 20.00 | 6 . 55556666777788999999               |
| 29.00 | 7 . 00000011112222222333334444         |
| 36.00 | 7 . 5555555555666666777788888888889999 |
| 16.00 | 8 . 0001112223333334                   |
| 11.00 | 8 . 55666677889                        |
| 20.00 | 9 . 000001111122223444                 |
| 13.00 | 9 . 5555666677889                      |
| 3.00  | 10 . 013                               |

Stem width: 10.00

Each leaf: 1 case(s)



## Uji Hipotesis

ONEWAY Y BY X  
/STATISTICS DESCRIPTIVES HOMOGENEITY  
/MISSING ANALYSIS.

## Oneway

### Descriptives

#### MOTIVASI BERPRESTASI

|       | N   | Mean    | Std. Deviation | Std. Error | 95% Confidence Interval for Mean |             | Minimum | Maximum |
|-------|-----|---------|----------------|------------|----------------------------------|-------------|---------|---------|
|       |     |         |                |            | Lower Bound                      | Upper Bound |         |         |
|       |     |         |                |            | SMA                              | 36          |         |         |
| S1    | 67  | 78.9403 | 8.98632        | 1.09785    | 76.7484                          | 81.1322     | 63.00   | 103.00  |
| S2    | 30  | 79.0000 | 10.85008       | 1.98094    | 74.9485                          | 83.0515     | 55.00   | 95.00   |
| S3    | 10  | 94.4000 | 8.64356        | 2.73333    | 88.2168                          | 100.5832    | 71.00   | 101.00  |
| D3    | 7   | 73.7143 | 5.37631        | 2.03206    | 68.7420                          | 78.6865     | 65.00   | 81.00   |
| Total | 150 | 79.7333 | 9.97020        | .81406     | 78.1247                          | 81.3419     | 55.00   | 103.00  |

### Test of Homogeneity of Variances

#### MOTIVASI BERPRESTASI

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 2.354            | 4   | 145 | .057 |

### ANOVA

#### MOTIVASI BERPRESTASI

|                | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | Sig. |
|----------------|----------------|-----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 2486.994       | 4   | 621.748     | 7.315 | .000 |
| Within Groups  | 12324.340      | 145 | 84.995      |       |      |
| Total          | 14811.333      | 149 |             |       |      |

**PERBEDAAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DITINJAU DARI TINGKAT PENDIDIKAN ORANG TUA SISWA SISWI SMA DI KOTA MEDAN**

| Variabel             | Aspek  | Indikator   | Item  |   |   |
|----------------------|--|---|---|---|---|
|                      |  |   | Favorable   | Unfavorable   |   |
| Motivasi Berprestasi | Memiliki tanggung jawab pribadi                                | Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh | Saya mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan                              |   |   |
|                      |  |   | Saya siswa yang bertanggung jawab terhadap tugas                                  |   |   |
|                      |  |   | Saya meluangkan waktu untuk dapat fokus mengerjakan tugas sekolah                 | Saya meluangkan waktu untuk bermain saat mengerjakan tugas                        |   |
|                      |  | Mau menerima akibat dari perbuatannya                       | Saya menanggung resiko dari hasil pekerjaan yang diselesaikan                     | Saya mengabaikan resiko dari pekerjaan yang diselesaikan                          |   |
|                      |  |   | Saya bersedia menerima kritikan dari guru ketika melakukan kesalahan              |   |   |
|                      |  |   | Saya menerima jika tugas saya ditolak oleh guru karena saya telat mengumpulkannya | Saya putus asa jika tugas saya ditolak oleh guru karena terlambat mengumpulkannya |   |
|                      |  | Mandiri   | Saat ujian saya berhasil dengan usaha sendiri                                     | Saat ujian saya berhasil dengan bantuan orang lain                                |   |
|                      |  |   | Saya dapat belajar sendiri tanpa pengawasan orangtua                              |   |   |
|                      |  |   | Saya menyelesaikan tugas sendiri walau teman menawarkan bantuan                   | Saya menyelesaikan tugas dengan bantuan teman                                     |   |
|                      |  | Inovatif  | Bertindak secara aktif dan kreatif  | Saya mempelajari materi yang akan dipelajari besok                                |   |
|                      |  |   |   | Saya membuat catatan kecil pada setiap materi supaya lebih memahaminya            | Saya hanya mendengarkan setiap materi yang disampaikan guru |
|                      |  |   |   | Saya datang lebih awal dari jadwal masuk kelas                                    | Saya datang sesuai dengan jadwal masuk kelas                |
|                      | Saya mencari cara baru dalam menyelesaikan tugas               |   |   | Saya fokus dengan cara lama dalam menyelesaikan tugas                             |   |
|                      | Saya mempelajari tugas yang belum pernah dikerjakan sebelumnya |   |   |   |   |
|                      | Tidak menyukai kegiatan rutin                                  |   | Saya suka mengerjakan berbagai jenis tugas  |   |   |
|                      |  |   | Saya mengerjakan tugas di berbagai tempat dan kesempatan                          | Saya mengerjakan tugas sekolah sebelum tidur                                      |   |
|                      | Menyukai pekerjaan yang menuntut usaha dan kemampuan           |   | Bagi saya kesulitan yang ditemui dalam belajar adalah hal yang menantang          |   |   |
|                      |  |   | Saya menyukai tugas yang memerlukan ketelitian, kecermatan dan ketepatan          | Saya menyukai tugas yang mudah untuk dikerjakan                                   |   |
|                      |  |   |   | Saya terdorong untuk menyelesaikan tugas-tugas yang menantang                     | Saya terdorong untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ringan  |

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
| Mencari tantangan yang moderat         | Menyukai tantangan                               | Saya dapat mengatasi masalah seberat apapun dalam proses belajar                    |   |
|  |  | Bagi saya mengerjakan tugas yang menantang adalah kesempatan untuk maju             | Bagi saya mengerjakan tugas yang menantang adalah beban     |
|  | Menjadi yang terbaik dari orang lain             | Saya mencari cara tersendiri untuk dapat unggul dari teman-teman                    |   |
|  |  | Saya bekerja keras agar prestasi saya menjadi yang terbaik                          | Saya tidak mengutamakan prestasi untuk menjadi yang terbaik |
|  |  | Saya berusaha menjadi yang terbaik, agar dapat menjadi panutan teman-teman          |   |
| Meminta umpan balik (feedback) kinerja | Memperhatikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan | Kritik dan saran yang membangun dapat mendorong saya untuk lebih baik               | Kritik dan saran dari orang lain membuat saya putus asa     |
|  |  | Sebelum dan sesudah mengerjakan soal saya memeriksanya kembali                      |   |
|  |  | Saya mengkomunikasikan hasil belajar kepada guru agar dapat menjadi lebih baik lagi |   |
|  |  | Saat gagal saya akan mengevaluasi diri  | Saat gagal saya akan menyerah                               |
|  | Menyukai umpan balik                             | Saya mengajukan pertanyaan saat mengikuti proses belajar                            |   |
|  |  | Kritikan oranglain membantu saya dalam mengevaluasi diri                            | Kritikan orang lain hanya menjatuhkan saya                  |
|  |  | Saya senang ketika ada yang memberi masukan pada saya                               | Saya marah ketika ada yang memberi masukan pada saya        |
|  |  | Saya puas ketika tugas yang saya kerjakan dipuji oleh guru                          |   |

**KUESIONER**  
**DAFTAR PERNYATAAN PENELITIAN**

**A. Umum**

Siswa/Siswi, Saudara/Saudari yang terhormat,

Pernyataan yang ada dalam kuesioner ini hanya semata-mata untuk data penelitian dalam rangka penyusunan tugas kuliah dengan judul **” Perbedaan Motivasi Berprestasi Siswa Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Pada Siswa Siswi SMA Di Kota Medan ”** pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dibawah ini ada beberapa kelompok pernyataan yang semuanya berkaitan dengan **” Perbedaan Motivasi Berprestasi Siswa Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Pada Siswa Siswi SMA Di Kota Medan ”**. Saudara/Saudari kami harapkan untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat dan pandangan Saudara/Saudari, Siswa/Siswi.

**B. Identitas Responden**

Nama : .....

Sekolah : .....

Kelas : .....

Pendidikan Ayah : .....

Pendidikan Ibu : .....

**C. Pernyataan Penelitian**

Untuk setiap pernyataan, Siswa/Siswi, Saudara/Saudari diharapkan untuk memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:

Keterangan Jawaban:

|                     |       |           |
|---------------------|-------|-----------|
| Sangat Tidak Setuju | (STS) | Nilai (1) |
| Tidak Setuju        | (TS)  | Nilai (2) |
| Ragu-ragu           | (RR)  | Nilai (3) |
| Setuju              | (S)   | Nilai (4) |
| Sangat Setuju       | (SS)  | Nilai (5) |

| No | Pernyataan  | SS | S | RR | TS | STS |
|----|---|----|---|----|----|-----|
| 1  | Saya mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan                              |    |   |    |    |     |
| 2  | Saya siswa yang bertanggung jawab terhadap tugas                                  |    |   |    |    |     |
| 3  | Saya meluangkan waktu untuk bermain saat mengerjakan tugas                        |    |   |    |    |     |
| 4  | Saya bersedia menerima kritikan dari guru ketika melakukan kesalahan              |    |   |    |    |     |
| 5  | Saya mengabaikan resiko dari pekerjaan yang diselesaikan                          |    |   |    |    |     |
| 6  | Saya putus asa jika tugas saya ditolak oleh guru karena terlambat mengumpulkannya |    |   |    |    |     |
| 7  | Saya dapat belajar sendiri tanpa pengawasan orangtua                              |    |   |    |    |     |
| 8  | Saat ujian saya berhasil dengan bantuan orang lain                                |    |   |    |    |     |
| 9  | Saya menyelesaikan tugas dengan bantuan teman                                     |    |   |    |    |     |
| 10 | Saya mempelajari materi yang akan dipelajari besok                                |    |   |    |    |     |
| 11 | Saya mempelajari tugas yang belum pernah dikerjakan sebelumnya                    |    |   |    |    |     |
| 12 | Saya hanya mendengarkan setiap materi yang disampaikan guru                       |    |   |    |    |     |
| 13 | Saya datang sesuai dengan jadwal masuk kelas                                      |    |   |    |    |     |
| 14 | Saya fokus dengan cara lama dalam menyelesaikan tugas                             |    |   |    |    |     |
| 15 | Saya suka mengerjakan berbagai jenis tugas  |    |   |    |    |     |
| 16 | Saya mengerjakan tugas sekolah sebelum tidur                                      |    |   |    |    |     |
| 17 | Bagi saya kesulitan yang ditemui dalam belajar adalah hal yang menantang          |    |   |    |    |     |
| 18 | Saya menyukai tugas yang mudah untuk dikerjakan                                   |    |   |    |    |     |
| 19 | Saya dapat mengatasi masalah seberat apapun dalam proses belajar                  |    |   |    |    |     |
| 20 | Saya terdorong untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ringan                        |    |   |    |    |     |
| 21 | Bagi saya mengerjakan tugas yang menantang adalah beban                           |    |   |    |    |     |
| 22 | Saya mencari cara tersendiri untuk dapat unggul dari teman-teman                  |    |   |    |    |     |
| 23 | Saya berusaha menjadi yang terbaik, agar dapat menjadi panutan teman-teman        |    |   |    |    |     |

|    |   |  |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 24 | Saya tidak mengutamakan prestasi untuk menjadi yang terbaik                         |  |  |  |  |  |
| 25 | Sebelum dan sesudah mengerjakan soal saya memeriksanya kembali                      |  |  |  |  |  |
| 26 | Saya mengkomunikasikan hasil belajar kepada guru agar dapat menjadi lebih baik lagi |  |  |  |  |  |
| 27 | Kritik dan saran dari orang lain membuat saya putus asa                             |  |  |  |  |  |
| 28 | Saat gagal saya akan menyerah   |  |  |  |  |  |
| 29 | Saya mengajukan pertanyaan saat mengikuti proses belajar                            |  |  |  |  |  |
| 30 | Saya puas ketika tugas yang saya kerjakan dipuji oleh guru                          |  |  |  |  |  |
| 31 | Kritikan orang lain hanya menjatuhkan saya  |  |  |  |  |  |
| 32 | Saya marah ketika ada yang memberi masukan pada saya                                |  |  |  |  |  |

Terima kasih atas bantuan Siswa/Siswi, Saudara/Saudari yang telah mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan Terima Kasih.

**KUESIONER**  
**DAFTAR PERNYATAAN PENELITIAN**

**A. Umum**

Siswa/Siswi, Saudara/Saudari yang terhormat,

Pernyataan yang ada dalam kuesioner ini hanya semata-mata untuk data penelitian dalam rangka penyusunan tugas kuliah dengan judul

**” Perbedaan Motivasi Berprestasi Siswa Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Pada Siswa Siswi SMA Di Kota Medan ”**

pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Dibawah ini ada beberapa kelompok pernyataan yang semuanya berkaitan dengan **” Perbedaan Motivasi Berprestasi Siswa Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Pada Siswa Siswi SMA Di Kota Medan ”**.

Saudara/Saudari kami harapkan untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat dan pandangan Saudara/Saudari, Siswa/Siswi.

**B. Identitas Responden**

Nama : .....

Sekolah : .....

Kelas : .....

Pendidikan Ayah : .....

Pendidikan Ibu : .....

**C. Pernyataan Penelitian**

Untuk setiap pernyataan, Siswa/Siswi, Saudara/Saudari diharapkan untuk memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:

Keterangan Jawaban:

|                     |       |       |     |
|---------------------|-------|-------|-----|
| Sangat Tidak Setuju | (STS) | Nilai | (1) |
| Tidak Setuju        | (TS)  | Nilai | (2) |
| Ragu-ragu           | (RR)  | Nilai | (3) |
| Setuju              | (S)   | Nilai | (4) |
| Sangat Setuju       | (SS)  | Nilai | (5) |

**Daftar Pernyataan Memiliki Tanggung Jawab Pribadi**

| No   | Keterangan  | SS | S | RR | TS | STS |
|--|---|----|---|----|----|-----|
| <b>Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh</b> |   |    |   |    |    |     |
| 1  | Saya mampu menyelesaikan setiap tugas yang diberikan                              |    |   |    |    |     |
| 2  | Saya siswa yang bertanggung jawab terhadap tugas                                  |    |   |    |    |     |
| 3  | Saya meluangkan waktu untuk bermain saat mengerjakan tugas                        |    |   |    |    |     |
| <b>Mau menerima akibat dari perbuatannya</b>                       |   |    |   |    |    |     |
| 4  | Saya bersedia menerima kritikan dari guru ketika melakukan kesalahan              |    |   |    |    |     |
| 5  | Saya mengabaikan resiko dari pekerjaan yang diselesaikan                          |    |   |    |    |     |
| 6  | Saya putus asa jika tugas saya ditolak oleh guru karena terlambat mengumpulkannya |    |   |    |    |     |
| <b>Mandiri</b>   |   |    |   |    |    |     |
| 7  | Saya dapat belajar sendiri tanpa pengawasan orangtua                              |    |   |    |    |     |
| 8  | Saat ujian saya berhasil dengan bantuan orang lain                                |    |   |    |    |     |
| 9  | Saya menyelesaikan tugas dengan bantuan teman                                     |    |   |    |    |     |

**Daftar Pernyataan Inovatif**

| No  | Keterangan   | SS | S | RR | TS | STS |
|---|--|----|---|----|----|-----|
| <b>Bertindak secara aktif dan kreatif</b> |  |    |   |    |    |     |
| 10  | Saya mempelajari materi yang akan dipelajari besok             |    |   |    |    |     |
| 11  | Saya mempelajari tugas yang belum pernah dikerjakan sebelumnya |    |   |    |    |     |
| 12  | Saya hanya mendengarkan setiap materi yang disampaikan guru    |    |   |    |    |     |
| 13  | Saya datang sesuai dengan jadwal masuk kelas                   |    |   |    |    |     |
| 14  | Saya fokus dengan cara lama dalam menyelesaikan tugas          |    |   |    |    |     |

| <b>Tidak menyukai kegiatan rutin</b>                        |  |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|--|
| 15  | Saya suka mengerjakan berbagai jenis tugas                               |  |  |  |  |  |
| 16  | Saya mengerjakan tugas sekolah sebelum tidur                             |  |  |  |  |  |
| <b>Menyukai pekerjaan yang menuntut usaha dan kemampuan</b> |  |  |  |  |  |  |
| 17  | Bagi saya kesulitan yang ditemui dalam belajar adalah hal yang menantang |  |  |  |  |  |
| 18  | Saya menyukai tugas yang mudah untuk dikerjakan                          |  |  |  |  |  |

#### **Daftar Pernyataan Mencari tantangan yang moderat**

| No  | Keterangan   | SS | S | RR | TS | STS |
|---|--|----|---|----|----|-----|
| <b>Menyukai tantangan</b>                   |  |    |   |    |    |     |
| 19  | Saya dapat mengatasi masalah seberat apapun dalam proses belajar           |    |   |    |    |     |
| 20  | Saya terdorong untuk menyelesaikan tugas-tugas yang ringan                 |    |   |    |    |     |
| 21  | Bagi saya mengerjakan tugas yang menantang adalah beban                    |    |   |    |    |     |
| <b>Menjadi yang terbaik dari orang lain</b> |  |    |   |    |    |     |
| 22  | Saya mencari cara tersendiri untuk dapat unggul dari teman-teman           |    |   |    |    |     |
| 23  | Saya berusaha menjadi yang terbaik, agar dapat menjadi panutan teman-teman |    |   |    |    |     |
| 24  | Saya tidak mengutamakan prestasi untuk menjadi yang terbaik                |    |   |    |    |     |

#### **Daftar Pernyataan Meminta umpan balik (feedback) kinerja**

| No  | Keterangan  | SS | S | RR | TS | STS |
|---|---|----|---|----|----|-----|
| <b>Memperhatikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan</b> |   |    |   |    |    |     |
| 25  | Sebelum dan sesudah mengerjakan soal saya memeriksanya kembali                      |    |   |    |    |     |
| 26  | Saya mengkomunikasikan hasil belajar kepada guru agar dapat menjadi lebih baik lagi |    |   |    |    |     |
| 27  | Kritik dan saran dari orang lain membuat saya putus asa                             |    |   |    |    |     |
| 28  | Saat gagal saya akan menyerah   |    |   |    |    |     |

| <b>Menyukai umpan balik</b> |  |  |  |  |  |
|-----------------------------|--|--|--|--|--|
| 29                          | Saya mengajukan pertanyaan saat mengikuti proses belajar   |  |  |  |  |
| 30                          | Saya puas ketika tugas yang saya kerjakan dipuji oleh guru |  |  |  |  |
| 31                          | Kritikan orang lain hanya menjatuhkan saya                 |  |  |  |  |
| 32                          | Saya marah ketika ada yang memberi masukan pada saya       |  |  |  |  |

Terima kasih atas bantuan Siswa/Siswi, Saudara/Saudari yang telah mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan Terima Kasih.

| Variabel             | Aspek                                  | Indikator   | Item      |             |
|----------------------|--|---|-----------|-------------|
|                      |  |   | Favorable | Unfavorable |
| Motivasi Berprestasi | Memiliki tanggung jawab pribadi        | Melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh | 1,2       | 3           |
|                      |  | Mau menerima akibat dari perbuatannya                       | 4         | 5,6,        |
|                      |  | Mandiri   | 7         | 8,9         |
|                      | Inovatif                               | Bertindak secara aktif dan kreatif                          | 10,11     | 12,13,14    |
|                      |  | Tidak menyukai kegiatan rutin                               | 15        | 16          |
|                      |  | Menyukai pekerjaan yang menuntut usaha dan kemampuan        | 17        | 18          |
|                      | Mencari tantangan yang moderat         | Menyukai tantangan  | 19        | 20,21       |
|                      |  | Menjadi yang terbaik dari orang lain                        | 22,23     | 24          |
|                      | Meminta umpan balik (feedback) kinerja | Memperhatikan kesalahan-kesalahan yang dilakukan            | 25,26     | 27,28       |
|                      |  | Menyukai umpan balik  | 29,30     | 31,32       |